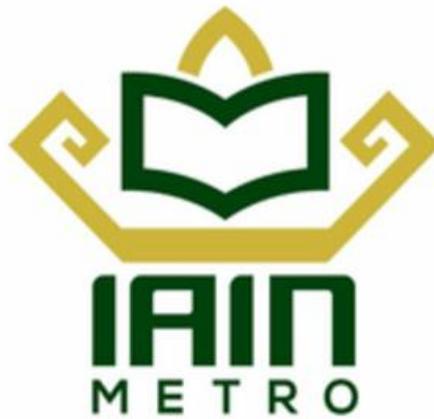


SKRIPSI

**UPAYA ORANGTUA DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN
REMAJA DI DESA BUMIMAS BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**KHAMIM GHOIRUNNISA
NPM: 2001010030**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M

**UPAYA ORANGTUA DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN
REMAJA DI DESA BUMIMAS BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
KHAMIM GHOIRUNNISA
NPM: 2001010030**

Pembimbing: Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Khamim Ghoirunnisa
NPM : 2001010030
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA ORANGTUA DALAM MENGURANGI
KENAKALAN REMAJA DI DESA BUMIMAS
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 01 April 2024

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukroni, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211122000031004

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA ORANGTUA DALAM MENGURANGI
KENAKALAN REMAJA DI DESA BUMIMAS
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Nama : Khamim Ghoirunnisa

NPM : 2001010030

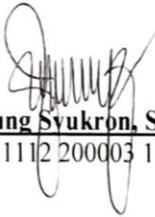
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 01 April 2024
Dosen Pembimbing


Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2578 / In.28.1 / D / PP.00.9 / 06 / 2024.

Skripsi dengan judul: UPAYA ORANGTUA DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA DI DESA BUMIMAS BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, oleh Khamim Ghairunnisa, NPM: 2001010030, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/08 Mei 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA (.....)

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (.....)

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd (.....)

Sekretaris : Ayyesha Dara Fayola, M.Pd (.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

UPAYA ORANGTUA DALAM MENGURANGI KENAKALAN REMAJA DI DESA BUMIMAS BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

**Oleh:
KHAMIM GHOIRUNNISA**

Kenakalan remaja merupakan suatu tindakan yang melanggar norma, aturan, atau hukum. Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa ini adalah periode penemuan diri. Masa remaja ini adalah dimana wanita memiliki tingkat hasrat yang sangat tinggi. Tetapi pada dasarnya, terjadinya kenakalan remaja itu menunjukkan adanya ke tidak disiplin remaja itu sendiri terhadap hukum dan norma yang berlaku, baik itu dari keluarga, sekolah, rakyat maupun individu, dan penanaman adat tersebut sebelumnya tentu wajib diberikan kepada individu remaja agar mereka mempunyai pemahaman yang baik terkait dengan norma tadi.

Berdasarkan latar belakang masalah maka pertanyaan penelitiannya yaitu: Bagaimana Upaya orangtua dalam menanggulangi kenakalan Remaja di Desa Bumiemas Batanghari Lampung Timur? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa yang di lakukan untuk mengurangi kenakalan remaja yang ada di Desa Bumimas.

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang ditempuh dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun informan dalam penelitian ini, adalah orangtua, remaja, dan kepala desa. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, dilaksanakan riset lapangan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari observasi dan wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan terhadap Upaya Orangtua dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur maka dapat di simpulkan bahwa : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja yang ada di Desa Bumimas yaitu adanya faktor dari pertemanannya dan juga keluarga. Kemudian adanya faktor dari keluarga yaitu karena kurangnya perhatian dan komunikasi antara anak dan orangtua, serta orangtua yang lebih membebaskan anaknya. Upaya Orangtua dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas yaitu dengan melakukan upaya pencegahan dan pembinaan. Upaya pencegahannya yaitu dengan membatasi lingkup pertemanannya serta memberkan hukuman dan ancaman terhadap remaja tersebut agar tidak dapat mengulanginya kembali. Sedangkan upaya pembinaanya dengan menasehatinya kembali dan memperkuat pemahaman agamanya serta mengkordinir untuk lebih aktif di kegiatan positif lainnya seperti hadroh, dan karang taruna.

Kata Kunci : Upaya Orangtua, Kenakalan Remaja

ABSTRACT

PARENTS' EFFORTS IN REDUCING JUVENILE DELINQUENCY IN BUMIMAS VILLAGE BATANGHARI EAST LAMPUNG

By: KHAMIM GHOIRUNNISA

Juvenile delinquency constitutes actions that violate norms, rules, or laws. Adolescence is the transition period from childhood to adulthood and is a period of self-discovery. During adolescence, females experience a high level of desire. Essentially, the occurrence of juvenile delinquency indicates the teenagers' own lack of discipline towards the applicable laws and norms, whether from family, school, society, or the individual, and the instillation of these customs must obviously be provided to adolescent individuals so they have a good understanding of said norms.

Based on the problem background, the research question is: What efforts do parents make to reduce juvenile delinquency in Bumimas Village, Batanghari, East Lampung? This study aims to discover what actions are undertaken to reduce juvenile delinquency in Bumimas Village.

This research was conducted using a descriptive qualitative approach. The descriptive mentioned here refers to the research method employed through descriptive analysis. The informants in this study are parents, teenagers, and the village head. To collect data, field research was conducted using data collection instruments that include observation, interviews, and documentation.

Based on the research findings on Parents' Efforts in Reducing Juvenile Delinquency in Bumimas Village, Batanghari, East Lampung, it can be concluded that: The factors influencing Juvenile Delinquency in Bumimas Village include those from their friendships and family. Furthermore, family factors are due to a lack of attention and communication between child and parent, and parents being too permissive. Parents' efforts in reducing juvenile delinquency in Bumimas Village involve prevention and development efforts. Prevention efforts are by limiting their circle of friends and imposing punishments and threats to prevent recurrence. Meanwhile, development efforts involve advising them again, strengthening their religious understanding, and coordinating them to be more active in other positive activities such as Hadrah and youth organizations.

Keywords: Parents' Efforts, Juvenile Delinquency

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khamim Ghoirunnisa

NPM : 2001010030

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 April 2024
Yang Membuat Pernyataan



Khamim Ghoirunnisa
NPM. 2001010030

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

[Q.S. At Tahrim ayat 6]

PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, keberhasilan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta Bapak Sumaryo dan Ibu Romlah yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat hingga saya selesai, serta memberikan kasih sayang do'a yang tak pernah henti demi keberhasilan saya menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Kepada dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA yang telah membimbing dengan sabar membantu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kepada teman-teman yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar terselesaikannya skripsi ini.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam usaha penyelesaian skripsi ini penulis sudah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, kepada Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, kepada Ibu Novita Herawati Sekertaris Progam Studi Agama Islam, kepada Bapak Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga kepada Bapak Marwoto selaku kepala desa Bumimas. Kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 09 Maret 2024

Penulis



Khamim Ghoirunnisa
NPM.2001010030

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTACT	vii
ORISINILITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Definisi Upaya.....	10
B. OrangTua	10
1. Definisi OrangTua.....	10
2. Tugas dan Tanggung Jawab OrangTua.....	11
C. Kenakalan Remaja	13
1. Karatistik Kenakalan Remaja	13
2. Jenis-Jenis Kenakalan Remaja	14
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja.....	15
4. Dampak atau akibat dari Kenakalan Remaja	18
D. Remaja.....	20
1. Definisi Remaja.....	20
2. Batas usia Remaja	21
3. Ciri-ciri masa Remaja	22
E. Upaya Orangtua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	30
B. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	41
1. Sejarah Desa Bumimas	41
2. Letak Geografis.....	42
3. Jumlah Penduduk	43
4. Daftar Nama Perangkat Desa Bumimas	43
B. Temuan Khusus	44
C. Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	63
--------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	123
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

1. Nama-nama Struktur Perangkat Desa	44
--	----

DAFTAR GAMBAR

1. Lokasi Desa Bumimas.....	42
2. Dokumentasi <i>research</i>	103

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	64
2. <i>Outline</i>	65
3. Alat Pengumpul Data (APD)	68
4. Surat Izin Pra-Survey	71
5. Surat Balasan Pra-Survey.....	72
6. Surat izin Research.....	73
7. Surat Tugas Pelaksanaan.....	74
8. Surat Balasan raesearch.....	75
9. Hasil wawancara	76
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	101
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	102
12. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	103
13. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	111
14. Hasil Cek Turnitin	122
15. Riwayat hidup	123

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak manusia dilahirkan dengan fitrah kebaikan, beberapa faktor yang menjadi penyebab adanya kenakalan remaja adalah contoh perilaku kehidupan keluarganya, sekolah dan lingkungannya. Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa ini adalah periode penemuan diri. Masa remaja ini adalah dimana memiliki tingkat hasrat yang sangat tinggi. Remaja cenderung mencoba hal-hal baru, pada masa kebhormatan inilah remaja banyak mencoba hal-hal baru yang terkadang bertentangan dengan norma, agama dan negara, penyimpangan ini biasa di sebut dengan keakalan remaja.

Kenakalan remaja ialah sikap yang mencerminkan adanya kesalahan pada pola pendidikan, baik itu pendidikan pada rumah di masyarakat juga di sekolah. Tentu saja hal ini tidak bisa dinilai dari satu aspek saja, akan tapi harus melibatkan banyak aspek, termasuk aspek individu remaja itu sendiri. Tetapi pada dasarnya, terjadinya kenakalan remaja itu menunjukkan adanya ke tidak disiplin remaja itu sendiri terhadap hukum dan norma yang berlaku, baik itu dari keluarga, sekolah, rakyat maupun individu, dan penanaman adat tersebut sebelumnya tentu wajib diberikan kepada individu remaja agar mereka mempunyai pemahaman yang baik terkait dengan norma tadi.

Remaja merupakan aset masa depan suatu bangsa. Namun pada saat ini banyak sekali yang terjadi pada diri remaja, seperti mabuk-mabukkan,

mencuri, hamil di luar nikah dan genk motor.¹ Maraknya kenakalan remaja terlihat dari banyaknya remaja yang minum-minuman keras, sedangkan tidak diperbolehkan dalam agama. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Maidah ayat 90 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنَّمَا اَلْحَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْاَنْصَابُ وَالْاَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطٰنِ فَاَجْتَنِبُوْهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿٩٠﴾

artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.²

Hal ini merupakan dilema yang telah tidak asing lagi. Kenakalan remaja mencakup seluruh sikap yang menyimpang adat istiadat aturan pidana yang dilakukan sang remaja. Kenakalan remaja ini terjadi ditimbulkan tidak adanya supervisi dan perhatian yang berasal orang tua serta lingkungan terhadap pertumbuhan anak-anak, serta tidak adanya penanaman nilai kepercayaan serta nilai kesusilaan di lingkungan di mana anak-anak itu tumbuh dan berkembang.

Orangtua adalah lingkungan pertama bagi seorang anak yang mempunyai peranan penting dalam mendidik. Dan dari sudut pandangan Islam mayoritas sebagai penduduk Indonesia agama Islam dapat juga mendidik mental keluarga. Sehingga peran agama dalam kehidupan

¹ Tri Anjaswarni, *Deteksi Dini Potensi Kenakalan Remaja Dan Solusi* (Sidoarjo: Zivatama Zawara, 2019), 1–3.

² Al-Qur'an Kemenag Al-Maidah 90

keluarga sebagai kebutuhan rohani harus di tanamkan kepada anak anaknya sehingga dapat membentuk karakter yang baik.

Pendidikan orangtua merupakan pendidikan yang pertama dan yang paling utama bagi setiap individu, pendidikan sudah di mulai sejak dalam kandungan. Orangtua sebagai sebuah pendidikan yang pertama dan paling utama, orangtua diharapkan senantiasa dapat memberikan kebutuhan baik kebutuhan biologis maupun psikologis bagi anak dalam merawat dan mendidiknya.

Berdasarkan pra survey yang telah di lakukan peneliti pada tanggal 05 Juli 2023 di desa Bumimas. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa informan yaitu orangtua dan remaja, ternyata masih terdapat remaja yang berperilaku menyimpang atau melanggar norma dan agama seperti mabuk-mabukan tidak hanya itu terkadang ketika adzan sudah berkumandang banyak remaja masih banyak bermain atau masih menongkrong di lapangan.

Remaja yang di maksud disini adalah remaja akhir yaitu dari usia (18-21 tahun). Kebanyakan perilaku remaja tersebut muncul karena adanya pengaruh dari teman, lingkungan, dan faktor dari keluarga, mengapa mayoritas remaja tersebut melakukan perilaku yang kurang baik. Karena adanya pengaruh dari teman, lingkungan, dan kurangnya perhatian dari keluarga tersebut. Dalam uraian hasil observasi yang ada di atas penguatan pendidikan dari orangtua dalam konteks sekararang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral seperti yang terjadi sekarang.

Dalam menghadapi masalah tersebut, para orangtua harus memberikan pengawasan, pembinaan dan pendidikan yang baik. Pembinaan melalui pendidikan agama islam sangat menunjang bagi upaya terbentuknya kepribadian yang luhur, sehingga akan terbentuk sebagai seseorang yang baik dari segi akhlak, tingkah laku, tutur kata dan sopan santunya.

Sesuai data yang di peroleh peneliti, upaya yang dapat di lakukan orangtua di desa Bumimas ini adalah dengan memberikan ketegasan terhadap anaknya dan lebih mengawasi lingkup pertemanannya, sehingga anak itu akan merasa lebih takut dan akan lebih mendengarkan perkataan orangtuanya. Orangtua di desa Bumimas juga mengawasi pergaulan lingkungan dari anak remajanya tersebut, karena faktor lingkungan juga menjadi salah satu penyebab remaja terpengaruh oleh kenakalan-kenakalan yang ada di sekitarnya terutama di desa Bumimas.

Kemudian orangtua yang ada di desa Bumimas juga memberikan pelajaran atau hukuman kepada anak tersebut sehingga anak ini akan mengakui kesalahannya dan takut untuk mengulangnya kembali.³ Maka dari itu peneliti beranggapan bahwa penelitian ini perlu di lakukan dengan harapan dapat menemukan upaya dalam mengatasi atau mengurangi kenakalan remaja tersebut. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Orangtua dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di desa Bumimas Batanghari Lampung Timur”.

³ Wawancara orangtua dan Remaja di Desa Bumimas. 05 Juli 2023

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka pertanyaan penelitiannya yaitu:

1. Bagaimana Upaya orangtua dalam menanggulangi kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang diajukan diatas, yaitu: Untuk mengetahui upaya orang tua dalam mengurangi kenalan pada remaja di desa Bumiemas Lampung Timur.

2. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat di implementasikan dalam menanggulangi atau mengantisipasi kenakalan remaja tersebut. Kemudian dapat menjadikan kehidupan remaja menjadi lebih terarah sesuai dengan norma yang berlaku.

D. Penelitian Relevan

Bagian-bagian ini memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji, dengan demikian akan terlihat pondasinya dan dapat dilihat pula perbedaan tujuan yang ingin dicapai. Tinjauan pustaka berisi uraian sistematis tentang yang

akan terjadi-hasil penelitian terdahulu (penelitian terdahulu) mengenai konflik yang akan diteliti dalam skripsi.

1. Skripsi Nova Auliyatul Afifah, Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2018 yang berjudul: “Upaya orangtua dalam menanggulangi kenakalan Remaja di desa Sidodadi Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang” Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nova Auliyatul Afifah Upaya orangtua dalam menanggulangi kenakalan Remaja di desa Sidodadi Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang.

Orangtua merupakan pendidikan pertama bagi anak-anaknya, sebagaimana orangtua lah orang pertama yang menjadi contoh dan panutan bagi seorang anak.⁴

Persamaan penelitian yang dilakukan Nova Auliyatul Afifah dengan penelitian yang akan saya teliti adalah variabel yang sama yaitu upaya orangtua. Perbedaannya adalah lokasinya penelitian yang dilakukan oleh Nova Auliyatul Afifah berlokasi di desa Sidodadi Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang, dan penelitian saya berlokasi di desa Bumiemas Kecamatan Lampung Timur.

2. Skripsi Wisnu Saputra, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, tahun 2018. berjudul: “Peran orangtua dalam mengurangi tingkat kenakalan remaja di desa Suro Baru Kecamatan Ujan Mas Kecamatan Kapahiang”. Yang dimana peran orangtua disini sangatlah penting

⁴ Nova Auliyatul Afifah. “Upaya orangtua dalam menanggulangi kenakalan Remaja di desa Sidodadi Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang”(Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang,2018).

karena orang tua merupakan pembina utama dan pertama dalam hal penanaman keimanan bagi anak tersebut, serta yang pertama yang membina anaknya ialah ya orangtua..⁵

Persamaan penelitian yang dilakukan Wisnu Saputra dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama membahas bagaimana mengurangi tingkat kenakalan remaja , sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang di lakukan oleh Wisnu Saputra itu bagaimana peran orangtuanya sedangkan penelitian yang saya lakukan lebih ke bagaimana upaya orangtua tersebut, kemudian perbedaannya terletak juga pada lokasinya penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Saputra di desa Suro Baru Kecamatan Ujan Mas Kecamatan Kapahiang sedangkan saya di desa Bumiemas Kecamatan Lampung Timur.

3. Skripsi Fella Eka Febriana, Universitas Jember, tahun 2016 yang berjudul, “Peran orangtua dalam Pencegahan Kenakalan Remaja”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fella Eka Febriana Peran orangtua dalam Pencegahan Kenakalan Remaja, pentingnya peran orangtua sebagai pendidik, penasehat, pelindung, pengarah, penanggung jawab,dan pengaruh orangtua dalam peningkatan karakter religius anak. Orang tua sebaiknya mendidik anak dengan tanggung

⁵ Wisnu Saputra. “Peran orangtua dalam mengirangi tingkat kenakalan remaja di desaSuro Baru Kecamatan Ujan Mas Kecamatan Kapahiang”,(IAIN Bengkulu,2018).

jawab dan kedisiplinan. Tanggung jawab sangat diperlukan dalam mengembangkan kepribadian anak.⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fella Eka Febriana dengan penelitian yang akan teliti adalah sama-sama membahas tentang kenakalan remaja, sedangkan perbedaannya adalah Fella Eka Febriana lebih ke bagaimana peran orangtua dalam pencegahan kenakalan remaja tersebut sedangkan penelitian saya lebih ke upaya orangtua tersebut untuk mengurangi kenakalan pada remaja tersebut.

4. Skripsi Juliana Harahap, Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, tahun 2018 yang berjudul "Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja di desa Situmbaga Kecamatan Halongan Kabupaten Padang Lawas Utara". Dalam penelitian yang dilakukan Juliana Harahap Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja di desa Situmbaga Kecamatan Halongan Kabupaten Padang Lawas Utara. Kenakalan merupakan tindakan atau perbuatan seseorang yang bertentangan dengan hukum, agama, norma-norma masyarakat sehingga akibatnya dapat merugikan orang lain, mengganggu ketentraman umum dan juga merusak dirinya sendiri..⁷

Penelitian ini membahas Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja di desa Situmbaga Kecamatan Halongan Kabupaten Padang Lawas Utara. Fokus penelitian yang akan dikaji adalah, Bagaimana

⁶ Fella Eka Febriana. "Peran orangtua dalam Pencegahan Kenakalan Remaja".(Universitas Jember, 2016).

⁷ Juliana Harahap. "Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja di desa Situmbaga Kecamatan Halongan Kabupaten Padang Lawas Utara".(IAIN Padang Simpauan,2018).

upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja dan Apa saja faktor yang menjadi penyebab terjadinya kenakalan remaja tersebut. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Juliana Harahap, dengan penelitian yang akan teliti adalah tentang bagaimana upaya menanggulangi kenakalan remaja, sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian yang dilakukan Juliana Harahap di desa Situmbaga Kecamatan Halongan Kabupaten Padang Lawas Utara sedangkan saya di di desa Bumiemas Kecamatan Lampung Timur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya

1. Definisi Upaya

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia upaya merupakan suatu usaha, ikhtiar untuk mencapai sesuatu, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar. Maksudnya ialah suatu usaha untuk mencari jalan terbaik atau mengubah menjadi yang lebih baik untuk mencapai tujuan.

Poerwadarmidj mengatakan bahwa upaya merupakan suatu usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtiar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah bagaian yang di mainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus di laksanakan. Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa upaya merupakan bagian dari peranan yang harus di lakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.¹

B. Orangtua

1. Definisi orangtua

Orangtua artinya orang yang bertanggung jawab yang paling utama pada pendidikan anak-anak. Para orangtua yang menentukan masa depan anak. Akan tetapi pada mengakui keterbatasan serta peluang yang dimiliki, akibatnya orang tua meminta pihak luar lain membantu mendidik anak-anak mereka. Pihak lainnya merupakan guru di sekolah. tetapi demikian, sesudah anak-anak dititipkan di sekolah, tetaplah

¹ Peter Salim, Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Modrn English Pres,2011),1187

orangtua yang sepenuhnya buat bertanggung jawab dalam keberhasilan pendidikan anak-anak mereka.

Orangtua sangatlah berperan dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Induk peran serta tanggung jawab antara lain bisa diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar pada rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari sang anak-anak pada sekolah belajar. Membimbing anak-anak belajar pada tempat tinggal bisa dilakukan dengan mengawasi serta membantu pengaturan tugas sekolah serta menyelesaikan instrumen serta infrastruktur anak belajar.²

2. Tugas dan Tanggung Jawab Orangtua

Tanggung jawab tidak dengan sendirinya ada dalam diri setiap anak atau setiap orang. Anak-anak sebetulnya lahir tanpa memiliki dan pencerahan akan tanggung jawabnya. Tanggung- jawab akan diketahui anak bila dia telah diajarkan serta diberi pengertian, dan dibiasakan untuk bertanggung jawab. Jadi artinya tugas orang tualah untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab itu. Perlahan orang tua wajib melatih, menanamkan serta membiasakan rasa tanggung jawab di anak sebagai akibatnya pada akhirnya anak akan menyadari betapa pentingnya rasa tanggung jawab.

Dalam pembahasan ini berkalisar tentang masalah tanggung jawab orang tua yaitu ayah dan ibu dalam mendidik anak, bimbingan orang tua kepada anaknya yang diberikan dengan perkembangan jasmani maupun

² Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak," *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (January 1, 2015).

rohani kearah kedewasaan yang sempurna. Adapun tugas dan tanggung jawab orang tua antara lain yaitu :

1. Memberikan perhatian yang cukup terhadap anak

Jika orangtua melihat anaknya yg tidak semangat untuk belajar, maka orang tua perlu menanyakan hal tersebut dan dilatih untuk bersifat terbuka kepada orangtuanya.

2. Menyediakan waktu yang cukup untuk anak

Sebagai seorang ibu dan ayah pada umumnya sibuk sekali dengan pekerjaan mereka, ada yang sibuk dari pagi hingga sore, sehingga tidak ada lagi waktu untuk memperhatikan anaknya sangatlah terbatas dan tidak ada sama sekali.

3. Memberikan pendidikan yang terbaik pada anak

Pendidikan awal seorang anak yaitu dari orangtua, dari anak masih kecil di biasakan atau di ajarkan dengan tingkah laku yang baik sesama umat.

4. Memberikan teladan yang baik

Keteladanan menjadi hal yang sangat penting dalam mendida anak, pada dasarnya anak akan mniru apa saja yang dilakukan oleh orang-orang yang ada di sekitarnya terutama orangtua itu sendiri.³

³ Chairinniza Graha, *Keberhasilan Anak Tergantung Orangtua* (Jakarta: Gramedia, 2007).64-66

Jadi salah satu bentuk tanggung jawab orangtua terhadap anak ialah dengan mendidik anaknya, bentuk tanggung jawab tersebut menjadi kewajiban bagi orangtua itu sendiri.

B. Kenakalan Remaja

1. Karakteristik Kenakalan Remaja

Berbagai dari masalah-masalah yang dialami oleh remaja ini cukup luas. Banyak dari masalah-masalah tersebut dapat meliputi banyak variasi dalam hal yang tingkat keparahannya maupun dalam hal seberapa banyak masalah tersebut dialami oleh laki-laki versus perempuan yang dialami oleh kelompok-kelompok sosial ekonomi yang berbeda-beda. Adanya masalah remaja yang berlangsung singkat, dan ada pula masalah remaja yang berlangsung lama. Seorang remaja akhir (18-21 tahun), mungkin memperlihatkan pola perilaku berubah.

Dalam sebuah penyelidikan berskala besar yang dilakukan oleh Thomas Achenbach dan Craig Edelbrock ditemukan bahwa remaja-remaja yang berasal dari latar belakang sosial-ekonomi rendah ini cenderung memiliki lebih besar untuk mengalami masalah dibandingkan dengan remaja-remaja yang berasal dari sosial ekonomi menengah. Sebagian besar masalah yang di alami mereka ini merupakan berasal dari latar belakang yang dimana sosial ekonomi rendah sehingga perilaku dan sifatnya yang tidak terkendali. Sebagai contoh, mengganggu kebersamaan orang lain dan berkelahi.⁴

⁴ Ina Magdalena, *Perkembangan Peserta Didik* (Tangerang : Guemedia, 2023).152

Dalam hal ini maka remaja yang bisa di katakana nakal ialah remaja yang perilaku atau perbuatannya tersebut telah melanggar atau bertentangan dengan agama dan norma-norma yang ada dalam masyarakat itu sendiri. Dengan demikian masalah-masalah yang timbul akibat kenakalan remaja ini dapat di rasakan oleh siapaun yang terkena dampak dari kenakalan remaja tersebut.

2. Jenis-Jenis Kenakalan Remaja

Dapat di katakana Kenakalan Remaja apabila perilaku yang di lakukan remaja menyimpang dari norma agama, adat istiadat, hukum dan fitrahnya. Arini Ahmad mengelompokan kenakalan remaja dalam beberapa jenis yaitu⁵ :

- a. Kenakalan Remaja yang menyebabkan korban fisik misalnya memukul teman, menganiyaya orang lain atau menimbulkan perkelahian. Sikap remaja yang masih labil ini dan juga dengan egoismnya yang tinggi sering memicu konflik antara teman dan lingkungannya. Maka pentingnya control diri dan emosi pada diri remaja dapat mengurangi potensi perkelahian pada remaja.
- b. Kenakalan Remaja yang menimbulkan korban materiseperti melakukan perusakan fasilitas umum, melakukan pencurian, melakukan penipuan. Remaja yang belom di berikan pengetahuan atau pengalaman tentang memenuhi kebutuhan ekonominya sendiri,

⁵ Arini Ahmad, *Pengaruh Pengasuhan Kenabian*, Lantera, Pendidikan Vol.21 No 1 Juni 2018. 84-96

maka akan sering mengalami konflik dalam bidang materi. Konflik materi remaja dapat berakibat pada pelanggaran hukum pidana.

- c. Kenakalan yang berdampak pada oranglain dan berpengaruh pada diri remaja itu sendiri seperti menonton film pornografi, merokok, miras dan hubungan seks bebas. Maraknya penggunaan minuman keras pada remaja dapat berdampak besarjuga bagi lingkungannya.

Dari beberapa jenis-jenis kenakalan remaja di atas adapun jenis kenakalan remaja yang ada di desa Bumimas yaitu jenis Kenakalan Remaja yang menyebabkan korban fisik dan jenis Kenakalan remaja yang berdampak pada oranglain dan dirinya sendiri. Karena banyaknya para remaja yang ada di Desa Bumimas yang mabuk-mabukkan yang mengakibatkan mereka tidak sadar dengan apa yang mereka lakukan sehingga dapat menyebabkan perkelahian, merokok bahkan seks bebas.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja

Kejahatan atau pelanggaran yang di lakukan oleh anak-anak remaja di antaranya yaitu kriminalitas. Sifat yang masi labil atau belum matang dapat menimbulkan rasa penasaran atau rasa ingin tau yang berlebihan. Para remaja ini yang banyak melakukan tindakan kriminal, karena kemungkinan timbulnya kenakalan remaja ini bukan karna murni dari dalam diri remaja itu sendiri, tetapi mungkin efek dari hal-hal yang tidak dapat di tanggulangi oleh remaja dalam keluarganya. Jadi dalam kategorinya , faktor penyebab kenakalan remaja itu di bagi menjadi beberapa bagian :

a. Faktor internal

Kenakalan remaja yang seringkali terjadi pada pada warga bukanlah suatu keadaan yang berdiri sendiri. Kenakalan remaja tadi ada karena adanya beberapa faktor, sebab semenjak mungil anak pada besarkan oleh keluarga maka sebagian besar waktunya terdapat pada dalam famili maka kemungkinan timbulnya kenakalan remaja itu asal faktor keluarga.

Kenakalan remaja berasal segi intrnal ialah kondisi keluarga yang berantakan, artinya cerminan adanya ketidak harmonisan antar intrnal keluarga. Dalam suasana ketidak harmonisan ini membentuk anak berada dirinya tidak merasakan perhatian, kehangatan kasih sayang, ketentraman, juga kenyamanan pada keluarga. Akibatnya anak melarikan diri untuk mencari afeksi dan perhatian asal pihak lain yang menyimpang menggunakan cara melakukan kenakalan-kenakalan pada luar rumah.

Moeljatno lanya pada pendapat umum pada *broken home* terdapat kemungkinan besar bisa terjadinya kenakalan remaja, yang di mana terutama penceraian atau perpisahan orangtua itu sangat mensugesti perkembangan si anak. Keadaan keluarga yg tak normal bukan hanya terjadi di broken home akan tetapi dalam warga yang seringkali juga terjadi pula adalah ke dua orangtuanya masih utuh akan tetapi sebab masing-masing anggota keluarganya memiliki

kesibukan masing-masing sehingga orangtua tidak sempat memberikan perhatian terhadap pendidikan anak-anaknya.

b. Faktor eksternal

Selama mereka menempuh pendidikan di sekolahnya, akan terjadi hubungan antara sesamanya juga hubungan remaja dengan pendidik. hubungan yang mereka lakukan pada sekolah sering sekali menyebabkan dampak sampingan yang negatif bagi perkembangan mental sehingga remaja tadi menjadi nakal. Faktor penghambat eksternal ialah yang berasal dari lingkungan, yang dimana lingkungan yang tidak kondusif itu seperti ketidak stabilan pada kehidupan sosial politik, krisis ekonomi, perceraian orang tua, perilaku dan perlakuan orang tua yang kurang memberikan afeksi serta pelecehan nilai-nilai moral atau kepercayaan pada kehidupan famili maupun masyarakat.

Lingkungan yang tidak sehat tadi cenderung dapat mengakibatkan yang kurang baik bagi perkembangan remaja dan sangat mungkin mereka akan mengalami kehidupan yg tidak nyaman, stres atau depresi. Dalam syarat yang mirip inilah banyak remaja yang meresponya menggunakan perilaku dan sikap yang kurang wajar seperti minum minuman keras, kriminalitas, tawuran dan pergaulan bebas.

Adapun beberapa faktor eksternal lain yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja ialah keluarga, teman sebaya yang

kurang baik, komunitas atau lingkungan yang kurang baik. Menurut Kartini Kartono pengaruh luar lainnya yang termasuk dalam perilaku kriminal yaitu mempunyai teman sebaya yang kriminal juga. Kelompok remaja-remaja yang tengah kebingungan dan mengalami banyak konflik batin yang tidak terpecahkan biasanya mudah untuk melakukan tindak kriminal.

Kemudian anak muda yang kurang perhatian dari orang tua ini, akan merasa terpojok dan terlupakan oleh masyarakat. Kemudian mereka akan menggerombol/berkelompok dan membuat semacam perkumpulan yang senasib sehingga mereka dan melakukan kegiatan yang membahayakan banyak orang, meskipun ada juga yang melakukan hal yang positif tetapi tidak sedikit pula yang melakukan tindakan-tindakan negatif.⁶

4. Dampak atau akibat dari Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja dapat berdampak bagi siapa pun, Kenakalan dalam keluarga yaitu yang dimana remaja ini labil umumnya rawan sekali melakukan hal-hal yang negatif, dan di sinilah orang tua sangatlah berperan. Orang tua yang harus memperhatikan dan mengawasi putra-putri mereka dengan melarang hal-hal tertentu. Akan tetapi bagi sebagian anak remaja larangan-larangan tersebut terkadang dianggap hal yang buruk dan mengekang mereka. Oleh sebab itu maka akibatnya mereka akan memberontak dengan banyak cara. Tidak menghormati, berbicara kasar

⁶ Abhi Rachma Ramadhan, *Kenakalan Remaja Penguatan Peran Keluarga dan Sosial* (Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2023), 27–29.

pada orang tua, atau mengabaikan perkataan orang tua itulah contoh kenakalan remaja dalam keluarga.

Dalam pergaulan dampak yang sering terlihat adalah kenakalan remaja ini, banyak sekali para remaja yang terjebak dalam pergaulan yang kurang baik atau pergaulan bebas. Mulai dari mabuk-mabukan, genk montor sampai seks bebas. Dapat menarik remaja pada sebuah pergaulan buruk dengan mudah, dimana remaja sangatlah mudah dipengaruhi oleh hal-hal negatif yang memberikan kenyamanan semata. Akibat pergaulan bebas inilah terkadang keluarganya yang harus menanggung beban yang cukup berat.

Kenakalan dalam pendidikan yaitu dalam bidang pendidikan memang sudah umum terjadi, berkepribadian buruk dalam hal pendidikan tidak semua akan menjadi sosok yang berkepribadian buruk, karena mereka masih sangat mudah untuk diarahkan pada hal yang benar. Kenakalan dalam hal pendidikan ini misalnya membolos sekolah, tidak mau mendengarkan guru, tidur dalam kelas, dan lain sebagainya. Jika tidak segera di tangani maka dampak kenakalan remaja ini pasti akan terus bertambah, sehingga mereka akan tumbuh menjadi sosok yang berkepribadian buruk.⁷

⁷ Muhammad Rizqi, *Psikologi Pendidikan* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 204–205.

C. Remaja

1. Definisi Remaja

Suatu masa peralihan dapat didefinisikan sebagai suatu masa remaja, remaja merupakan dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa. Masa ini juga merupakan masa bagi seorang individu yang akan mengalami perubahan-perubahan dalam berbagai aspek, seperti aspek kognitif, pengetahuan emosional, perasaan, sosial, interaksi sosial, dan moral akhlak seseorang. Remaja merupakan masa yang di mana penuh dengan idealisme yang membawa banyak nilai positif, tetapi banyak juga nilai negatif yang mengiringinya.

Dalam diri remaja ini tersimpan energi yang besar untuk berkembang, yaitu energi motivasi berprestasi, motivasi kreativitas, dan motivasi kemandirian. Energi perkembangan tersebut tidak saja mendorong ke arah positif, tetapi netral yang mampu digerakkan ke arah negatif. Kemampuan mengelola energi perkembangan pada masa ini sangat penting untuk optimalisasi perkembangan kepribadian menuju dewasa. Dapat dikatakan bahwa usia remaja dalam tahapan perkembangan manusia merupakan tahapan yang sangat sulit. Masa remaja banyak mengalami pertumbuhan dengan disertai perubahan yang berkelanjutan, dimulai dari masa baligh.⁸

⁸ Puspita Sukmawaty Rasyid, *Remaja dan Stunting* (Gorontalo, 2022), 4–6.

2. Batas Usia Remaja

Batasan mengenai usia remaja di Indonesia ini dari kapan mulainya dan kapan berakhirnya masa remaja tersebut, menurut para ahli sangat beragam. Sehubungan hal itu, Alberty menyatakan bahwa secara tentatif mulainya masa remaja itu berlangsung dari sekitar 11 tahun sampai 18-20 tahun, sedangkan Papalia berpendapat bahwa pada umumnya batas usia remaja dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun. kemudian, Mappare *mengemukakan* batas usia remaja wanita antara 12-21 tahun, dan laki-laki antara 13-22 tahun. Sedangkan Ali dan Aarori memberikan batasan usia remaja yaitu 12-24 tahun. Menurut Depkes RI antara 10- 19 tahun dan belum kawin Sedangkan menurut BKKBN yaitu 10-19 tahun.

Pendapat beberapa ahli tersebut dapat di simpulkan bahwa remaja usia laki-laki dan perempuan ini memiliki perbedaan. Remaja perempuan cenderung memiliki masa remaja yang lebih panjang dibandingkan dengan laki-laki. Karena usia remaja perempuan relatif lebih muda dibandingkan dengan usia remaja laki-laki karena itu laki laki lebih lambat matang daripada perempuan, maka laki laki mengalami periode awal masa remaja lebih singkat, oleh sebab itu pada usia 18 tahun in telah dianggap dewasa, seperti halnya anak

perempuan. Akibatnya laki laki sering tampak kurang untuk usianya dibandingkan perempuan.⁹

Adapun batas usia remaja yang ada di desa Bumimas yaitu remaja akhir yang dimana usia (18-21 tahun)

3. Ciri-ciri masa remaja

Ciri- ciri masa remaja ini terbagi menjadi 3 tahapan yaitu :

1. Masa remaja awal (10-12 tahun)

Awal masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa remaja. Beberapa ciri-ciri masa remaja awal yaitu :

a. Perubahan fisik

Remaja awal mengalami pertumbuhan tinggi badan yang cepat dan perubahan pada organ reproduksi Mereka mulai mengembangkan karakteristik seksual sekunder seperti suara yang berubah, pertumbuhan bulu di wajah (untuk laki-laki), dan pertumbuhan payudara (untuk perempuan).

b. Emosi yang labil

Remaja awal ini seringkali merasa bingung dan cemas karena mereka mulai berpikir bsgsimnsns masa depan. diri mereka, dan hubungan sosial mereka. Mereka juga mengalami perubahan emosi yang cepat dan kadang sulit untuk dikendalikan.

⁹ Yudo Dwiyo, *Pengembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 50–51.

c. Perkembangan kognitif

Remaja awal ini mulai mengembangkan kemampuannya untuk berpikir secara logis, analitis, dan lebih kompleks. Mereka juga mulai mengembangkan bagaimana dapat untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih mandiri.

d. Hubungan sosial

Pada hubungan social ini remaja awal mulai mengembangkan hubungan dengan teman sebaya yang lebih dekat dan mulai merasa penting untuk diterima di kelompok sosial mereka. Mereka juga mulai mencoba untuk mandiri dan mengeksplorasi dunia di luar rumah.

e. Peningkatan tanggung jawab

Pada peningkatan tanggung jawab ini remaja mulai mempertimbangkan tanggung jawab mereka sendiri dan mengambil peran yang lebih besar dalam kehidupan keluarga mereka.

2. Masa Remaja tengah (13-15 tahun)

Masa remaja tengah biasanya terjadi pada usia antara 13 hingga 15 tahun. Beberapa ciri-ciri masa remaja tengah antara lain:

a. Perubahan fisik yang stabil

Pada masa remaja tengah ini perubahan fisik yang terjadi pada remaja sudah mulai stabil. Mereka sudah mencapai tinggi

badan maksimalnya dan karakteristik seksual sekunder sudah mulai matang.

b. Peningkatan kemampuan kognitif

Pada masa ini remaja tengah ini mulai mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih kompleks dan mampu untuk melakukan analisis yang lebih dalam. Mereka juga mulai memiliki kemampuan untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan mulai menentukan nilai-nilai yang lebih penting bagi mereka.

c. Peningkatan mandiri

Remaja pada masa inilah remaja mulai merasa lebih mandiri dan ingin mengambil alih tanggung jawab mereka sendiri. Mereka mulai mencari kesempatan untuk mengambil keputusan sendiri dan mencari tahu lebih banyak tentang diri mereka dan dunia di sekitar mereka.

d. Hubungan sosial

Pada masa inilah Remaja mulai membentuk hubungan sosial yang lebih stabil dan dekat dengan teman sebaya dan keluarganya. Mereka juga mulai membentuk identitas sosial dan merasa lebih nyaman dengan siapa mereka sebagai individu. Peningkatan pemahaman tentang seksualitas. Pada masa ini, remaja mulai memiliki pemahaman yang lebih matang tentang seksualitas dan hubungan intim. Mereka juga mulai

mempertimbangkan tanggung jawab mereka terhadap kehidupan seksual mereka sendiri.

3. Masa remaja akhir (18-21 tahun)

Masa remaja akhir atau masa dewasa awal terjadi antara usia 18 dan 21 tahun. Beberapa ciri-ciri remaja akhir antara lain:

a. Menetapkan identitas diri:

Remaja akhir mulai menetapkan identitas diri mereka sendiri. Mereka mulai memahami nilai-nilai, minat, dan tujuan hidup mereka, serta menentukan jalur karir atau pendidikan yang ingin diambil.

b. Peningkatan stabilitas emosi

Peningkatan stabil emosi ini adalah Remaja pada masa ini biasanya sudah memiliki kemampuan untuk mengatur emosi mereka dengan lebih baik, dan mulai memahami perasaan mereka sendiri dan orang lain dengan lebih baik.

c. Peningkatan kemandirian

Pada peningkatan kemandirian inilah Remaja pada masa ini biasanya sudah menjadi lebih mandiri dan mulai mengambil tanggung jawab yang lebih besar dalam kehidupan mereka, seperti memilih pekerjaan, merencanakan keuangan, dan mengambil keputusan yang lebih tepat.

d. Hubungan sosial yang lebih stabil

Pada masa inilah remaja biasanya sudah memiliki hubungan sosial yang lebih stabil dan akan dekat dengan keluarganya, teman sebaya, dan pasangan romantis.

e. Peningkatan kemampuan kognitif

Peningkatan kemampuan kognitif inilah remaja sudah memiliki kemampuan kognitif yang lebih matang dan terorganisir. Mereka dapat mengambil keputusan dengan lebih baik, serta menghadapi dan menyelesaikan masalah yang lebih kompleks.

Masa remaja itu ada 3 yaitu masa remaja awal, masa remaja tengah dan masa remaja akhir.¹⁰ Dari beberapa masa remaja tersebut bahwa di desa Bumimas ini Remaja yang di maksud disini adalah remaja akhir yaitu dari usia (18-21 tahun).

D. Upaya Orangtua Dalam Menanggulangi Kenakalan Pada Remaja

Menurut kamus besar bahasa indonesia penanggulangan adalah menghadapi, mengatasi melalui proses atau cara. Proses cara perbuatan mengatasi suatu masalah yang sedang terjadi, seperti nongkrong dan mabuk-mabukan pada remaja. Berdasarkan hal diatas, penanggulangan yang dimaksudkan adalah cara untuk mengatasi berbagai permasalahan

¹⁰ Silvia Puspa Victoria, *Optimalkan Peran Remaja saat Bencana* (Indramayu: Adunu Abimata, 2023), 33–36.

yang terjadi, Untuk menanggulangi kenakalan remaja tersebut maka dibagi atas tiga bahagian yaitu sebagai berikut:

1. Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja Yang Bersifat Pencegahan

Upaya pencegahan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis terarah dan terencana, untuk menjaga agar kenakalan tersebut tidak timbul. Upaya pencegahan lebih besar manfaatnya dari pada upaya pembinaan ,karena jika kenakalan tersebut telah meluas,maka amat sulit menanggulangnya. Berbagai upaya pencegahan dapat dilakukan, akan tetapi secara garis besarnya dapat dikelompokkan atas tiga bagian:

- a. Keluarga atau di Rumah tangga

Orang tua menciptakan kehidupan rumah tangga yang beragama,artinya membuat suasana rumah tangga atau keluarga menjadi keidupan yang taat dan bertaqwa kepada Allah di dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Menciptakan keluarga yang harmonis

Sebagaimana hubungan ayah ibu dan anak tidak terdapat percekocokan atau pertentang ini dapat yang dilakukan dengan memberikan waktu terluang untuk berkumpul bersama anak-anaknya.

c. Memberikan kasih sayang secara wajar kepada anak-anak

kasih sayang yang wajar bukanlah dalam rupa materi yang berlebihan, akan tetapi dalam bentuk hubungan psikologis dimana orangtua dapat memahami perasaan anaknya dan mampu menantisipasinya dengan cara-cara edukatif.

d. Memberikan pengawasan terhadap pergaulan anak

Remaja di lingkungan masyarakat. Hal-hal yang perlu diawasi adalah teman-teman bergaulnya, disiplin waktu, pemakaian uang dan ketaatan melakukan ibadah kepada Tuhan.¹¹

2. Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja yang bersifat Penyembuhan

Yang dimaksud dengan tindakan penyembuhan ialah usaha pencegahan terhadap gejala-gejala kenakalan, supaya kenakalan itu tidak meluas dan merugikan masyarakat. Tindakan ini diambil setelah tindakan pencegahan lainnya dilakukan dan perilaku remaja pelaku perlu diubah dengan melanjutkan pelatihannya. Pendidikan diulangi melalui pengawasan khusus yang sering diberikan oleh organisasi khusus atau ahli di bidangnya.

3. Upaya Penanggulangan Pembinaan

Mengenai upaya pembinaan remaja dimaksud adalah pembinaan terhadap remaja yang telah mengalami tingkah laku kenakalan atau yang telah menjalani sesuatu hukuman karena kenakalannya. Hal ini

¹¹ Andi Syahraeni. 2021. *Peran Keluarga dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja*. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam. Vol: 8. No: 1 (47-71)

perlu dibina agar mereka tidak lagi mengulangi kenakalannya. Pembinaan dapat di lihat dari kepribadian Agama yaitu dapat di upayakan agar anak dan remaja itu memahami arti agama dan manfaatnya untuk kehidupan manusia. Dengan jalan demikian tumbuh keyakinan beragama. Jika telah tumbuh keyakinan beragama harus diupayakan latihan-latihan beribadah secara terus-menerus.¹²

¹² Sumara, Dadan;dkk, *Kenakalan Remaja dan Penanganannya*. 2017. Jurnal Ilmiah, Vol: 4 No. 2. Hal: 129-389

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif, penelitian ini yang ditujukan untuk rangkaian kegiatan guna memperoleh pemahaman yang lebih jelas, mendetail, dan lebih komprehensi dari suatu yang di teliti. Dapat memahami suatu tindakan, pemikiran, dan perilaku siapapun yang menjadi subjek dalam penelitian, kemudian data yang diperoleh dideskripsikan menggunakan kata-kata peneliti berperan sebagai sumber utama dalam mengumpulkan dan memperoleh data jenis penelitian ini yaitu kualitatif pendekatan yang dilakukan dengan cara memandang objek dari suatu sistem, yang dikaitkan dengan fenomena yang ada disekitar.

Penelitian kualitatif merupakan data data yang hadir atau di nyatakan dalam bentuk kata, kalimat ungkapan, narasi dan gambar, Penelitian yang dilakukan penulis termasuk jenis penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang dilapangan.¹

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang secara langsung terjun

¹ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 2-3.

di desa guna untuk mengumpulkan data dilokasi penelitian, dimana penulis melakukan penelitian Desa Bumimas, karena penulis ingin memperoleh informasi yang didapat. Melalui pengajuan pertanyaan yang penulis ajukan kepada pihak terkait maka penulis dapat mengumpulkan data, kemudian jawaban-jawaban yang telah dicatat untuk pembuktian data penulis.

2. Sifat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Memberikan penyajian yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan karakteristik suatu populasi tertentu merupakan penelitian deskriptif. Menurut buku Wiratna Sujarweni, penelitian kualitatif adalah suatu metode atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan gambaran mendalam mengenai tuturan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat dan/atau organisasi tertentu dalam situasi kontekstual tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan menyeluruh. sudut pandang holistik..

Pemaparan diatas peneliti berasumsi bahwasannya jenis penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan suatu permasalahan yang nantinya data tersebut dapat berupa fakta, tulisan deskripsi dapat

menggambarkan suatu permasalahan yang ada tentang bagaimana upaya orangtua dalam meminimalisir kenakalan pada remaja.²

B. Sumber Data

Dalam suatu penelitian, sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh oleh seorang peneliti. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara, maka sumber datanya adalah responden. Dalam penelitian ini adalah orang tua dan remaja di Desa Bumiemas. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka sumbernya adalah dokumen, arsip, catatan masa lalu.

Data merupakan hasil pencatatan yang diperoleh dari penelitian yang berupa fakta-fakta, sedangkan kata-kata akan dijadikan bahan penyusunan informasi. Berdasarkan pengertian tersebut akan diambil data dari subjek penelitian ini dan kemudian ditarik kesimpulan, atau sejumlah subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.³ Dalam hal ini penulis menggunakan dua sumber data dalam penelitian kualitatif, yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari informen dan orang-orang yang dijadikan sebagai informan mengenai pokok permasalahan suatu objek penelitian, yang secara langsung memberikan data informasi kepada peneliti. Dalam

² Wayan Suwendra. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Nilacakra, 2018.), 7–8.

³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no.33(January 2,2019):81.

penelitian ini sumber yang berasal dari data primer yaitu seseorang yang dijadikan sebagai informan yang akan menjawab terkait dengan pokok permasalahan dari peneliti yaitu pada orangtua dan para remaja akhir (18-21 tahun) terkait permasalahan yang ada.

Dalam penelitian ini data primer yang diambil oleh peneliti langsung diperoleh dari orangtua dan remaja di desa Bumimas, sehingga dapat dijadikan sumber informasi utama yang berkaitan dengan penelitian yang berlangsung.⁴

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau pendukung, Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁵

Data ini di peroleh dari pihak-pihak yang terkait, data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui perangkat desa tokoh adat istiadat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah dalam sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu:

⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Dunia Publishing, 2015), 28.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Sekunder* (Jakarta: PT raja Grafito Pustaka, 2014), 2.

a. Wawancara

Wawancara di pilih karena untuk mendapatkan informasi secara mendetail. wawancara merupakan bentuk pertanyaan yang berisi pokok permasalahan yang dilakukan peneliti kepada seseorang yang akan diteliti. Pihak pewawancara yaitu pihak yang memberikan pertanyaan, dan yang diwawancarai yaitu pihak yang memberikan jawaban seputar masalah yang menjadi bahan pertanyaan.⁶

Wawancara di kategorikan dalam beberapa jenis : wawancara mendalam, wawancara terbuka, wawancara bebas terbimbing/semi terstruktur dan wawancara terbimbing/terstruktur.⁷

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dan pertanyaan menggambarkan informasi yang di peroleh. Wawancara di lakukan dengan sumber primer yaitu yang di tujukan kepada orangtua dan remaja akhir (18-21 tahun) yang ada di desa Bumimas, yang bertujuan untuk mengetahui lebih dalam permasalahan dan bagaimana upaya orangtua dalam mengurangi kenakalan remaja di desa Bumimas Batanghari Lampung Timur.

b. Observasi

Observasi merupakan tindakan seorang peneliti untuk menitik fokuskan penelitiannya pada seseorang atau suatu peristiwa, tindakan tentang apa yang sedang terjadi dan diteliti. Observasi adalah

⁶ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 64.

⁷ Vigih Hery Kristanto, *Metodelogi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 71.

pengamatan langsung pada suatu objek yang hendak di teliti. memperoleh data dan bahan yang akurat yang memfokuskan pada seseorang atau peristiwa tindakan tentang apa yang sedang diteliti atau yang sedang terjadi merupakan tujuan dari di lakukannya observasi.⁸

Pada penelitian ini peneliti mengobservasi tentang keadaan keluarga, lingkungan pergaulan, hubungan dalam keluarga, dan kenakalan remaja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan ataupun menyimpan, dan mengabadikan dalam memperoleh data. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, dan peraturan kebijakan.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan arah penelitian seperti profil desa tempat atau lokasi yang akan diteliti, sejarah berdirinya desa, kepemimpinan desa dan letak geografis.

⁸ Uhar Suharputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209.

D. Teknik Penjamin Keabsahan data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif hanya menekankan pada tingkat keabsahan data, lebih memfokuskan pada data yang diperoleh, menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian.⁹

Adapun teknik yang di gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini adalah triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian reliabilitas adalah pemeriksaan data yang telah di peroleh. Jadi triangulasi yang di gunakan oleh peneliti yaitu triangulasi sumber, yaitu teknik yang di lakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.

Guna memeriksa keabsahan data mengenai “Upaya orangtua dalam mengurangi kenakalan remaja di desa Bumimas”, data yang terkumpul, kemudian dapat ditempuh beberapa teknik keabsahan data, yaitu:, triangulasi sumber. Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perincian dari yaitu teknik yang di lakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber .¹⁰

Peneliti melakukan sumber pada wawancara, observasi, dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan triangulasi

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 217.

¹⁰ Dedet Juniandra, *Asiknya Pendidikan Vokasional* (Tangerang: Mediatama Digital Cendekia, 2021), 47.

sumber untuk melakukan uji kredibilitas data. Teknik yang digunakan yaitu dari wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik untuk mencari kebenaran tentang data yang sudah didapatkan dan disimpulkan peneliti dari informan (sumber data).

Dalam penelitian ini keabsahan data diperiksa atau diperiksa dengan menggunakan triangulasi sumber. Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diperiksa dengan menggunakan observasi atau dokumentasi. Jika dengan menggunakan ketiga teknik tersebut kemudian pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau narasumber yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena berbeda sudut pandang.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif sebenarnya bukanlah pekerjaan yang dilakukan setelah data terkumpul, melainkan sepanjang proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data hingga interpretasi atau pembahasan data lapangan.

Secara substansi langkah analisis data dalam penelitian ini merupakan tuntutan kerja atau tahapan-tahapan kegiatan yang ditempuh

peneliti dalam menyusun, mengelolah, hingga menemukan makna, atau tafsiran kesimpulan dari keseluruhan data penelitian.

Setelah selesai mengumpulkan semua data dalam periode tertentu, menurut Miles dan Huberman aktifitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses dimana seorang peneliti perlu melakukan tahapan terhadap data yang telah dihasilkan dengan cara menguji data tersebut dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Istilah reduksi adalah reduksi atau penentuan kembali, yaitu penetapan kembali terhadap data yang telah dihasilkan dalam penelitian.¹¹ Peneliti menggunakan reduksi data untuk memilah hal-hal yang pokok dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih detail dan jelas, serta dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tentang upaya orang tua dalam meminimalisir kenakalan remaja di Desa Bumimas.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan yaitu ketika sekumpulan informasi di susun sehingga memeberikan adanya kemungkinan akan penarikan kesimpulan dan juga pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif ini juga dapat

¹¹ Ibrahim, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 109.

berbentuk teks catatan lapangan, grafik, dan bagan. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, teknik analisis data terpenting kedua setelah reduksi data adalah penyajian data. Data display atau penyajian data diambil berdasarkan data yang telah direduksi kemudian dilihat kembali gambaran keseluruhannya, sehingga terdapat konteks data yang menyeluruh, dan pada akhirnya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.¹²

Peneliti menggunakan data display data yang akan di analisis setelah data direduksi yaitu data-data tersebut masuk kedalam data display dalam bentuk pemaparan uraian singkat yang didapat tentang “Upaya Orangtua dalam mengurangi kenakalan remaja di desa Bumimas”, dalam penyajian data sehingga mempermudah peneliti untuk memahami data tersebut.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Melakukan kesimpulan berupa deskripsi yang menggambarkan suatu objek yang mana sebelum diteliti masih bersifat Tidak konkrit dan setelah dilakukan penelitian akan terlihat jelas dan dapat menyimpulkan sesuatu yang diperoleh.¹³

¹² Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Alhadarah* 17 (2018): 94.

¹³ Uhar Suharputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 219.

Peneliti menggunakan data kesimpulan ini dikarenakan untuk menjadikan semua data yang sudah didapat pada saat wawancara dan dokumentasi di desa Bumimas, kemudian disimpulkan untuk memperjelas kesimpulan yang didapat penelitian untuk mempermudah penyajian data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah singkat Desa Bumimas

Tertulis atau terdengar cerita daerah pedesaan yang subur, tumbuhan yang menghijau di atas tanah yang datar ditumbuhi pohon dan semak yang masih sangat lebat, hiduplah sekelompok masyarakat yang berasal Kebumen, Jawa tengah, dan pada saat itu daerah itu diberi nama desa Kebumen. Kemudian datang sekelompok perantau dari kota Banyuwangi yang mereka juga nmerupakan koloni jaman Belanda. Kedua kelompok tersebut hidup secara rukun dan berdampingan. Dan pada akhirnya sepakat untuk memberi nama desa tersebut Bumimas yang berasal dari kata Kebumen dan Banyuwangi yang tidak lain adalah daerah asal mereka.

Desa Bumimas lama kelamaan menjadi ramai dengan adanya pendatang yang ingin menetap di Desa Bumimas, tak kalah dari itu, Desa Bumimas sudah terkenal oleh desa sekitar bahkan sampai luar kabupaten. Konon kabarnya di Desa Bumimas tepatnya di dusun Baturetno, pada saat itu wilayah Lampung terjadi musim kemarau panjang yang membuat penduduk kesulitan mendapatkan air bersih, tiba-tiba pada suatu hari penduduk dusun Baturetno dikejutkan dengan adanya sumur tiban, yaitu artinya sumur itu tidak ada yang membuat.

Akhirnya para penduduk mempercayai bahwa itu merupakan berkah Yang Maha Esa, mereka mempercayai kalau sumur tiban itu bisa menyembuhkan berbagai penyakit dan membawa berkah. Dari peristiwa tersebut para penduduk Bumimas mendapatkan banyak hikmah.

2. Letak Geografis

Secara geografis Desa Bumimas terletak di sebelah utara Ibu Kota Kecamatan merupakan bagian integral dari wilayah Kabupaten Lampung Timur dengan jarak dari Ibu Kota Kecamatan 3 Km dan dari Ibu Kota Kabupaten 25 Km , sedangkan dari Ibu Kota Propinsi sekitar 60 Km dengan batas-batas wilayahnya sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Sumberagung
Sebelah Timur	: Desa Selorejo Dan Sribasuki
Sebelah Selatan	: Jalan Provinsi
Sebelah Barat	: Desa Batangharjo Dan Balerejo

Gambar 1. Lokasi Desa Bumimas



1. Luas

Luas Wilayah Desa Bumimas 288 Ha di Kecamatan Batanghari.
yang terdiri dari :

- | | |
|---------------|----------|
| 1. Sawah | : 189 Ha |
| 2. Pekarangan | : 92 Ha |

2. Kondisi Geografis

- | | |
|---------------------------------------|------------------|
| a. Ketinggian dari permukaan laut | : 126 M |
| b. Banyaknya curah hujan | : 200 Mm /Thn |
| c. Topografi (dataran rendah, tinggi) | : Dataran Tinggi |
| d. Suhu udara rata-rata | : 23°C s/d 32°C |

3. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk menurut :

a. Jenis Kelamin

1) Laki-laki : 1175 Orang

2) Perempuan : 1216 Orang

Jumlah : 2391 Orang

b. Kepala Keluarga : 850 Orang

c. Kewarganegaraan

1) WNI laki-laki : 1175 Orang

Perempuan : 1216 Orang

Jumlah : 2391 Orang

2) WNA laki-laki : - Orang

Perempuan : - Orang

Jumlah : - Orang

4. Daftar Nama Perangkat Desa Bumimas

Berikut adalah Struktur Perangkat Desa Bumimas sebagai berikut :

Tabel 1. Nama Perangkat Desa Bumimas

NO	NAMA	JABATAN
1	Marwoto S.H	Kepala desa
2	Miftahudin	Sekretaris Desa
3	Pulung Wastito	Kasi Pemerintah
4	Andi Suryanto	Kasi Kesra
5	Kusairi	Kasi Pelayanan
6	Wahyuni	Kaur Umum
7	Okta Munayafiah	Kaur Perencanaan
8	Yusuf Fuad	Kaur keuangan
9	Romadhona Catur	Kadus 1
10	Komarudin	Kadus 2
11	Royani	Kadus 3
12	Tugiyanto	Kadus 4

B. Temuan Khusus

1. Upaya Orangtua dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur

Kenakalan remaja merupakan perilaku yang menyimpang dari aturan atau melanggar hukum, akibatnya dapat mengganggu ketertiban serta ketenangan hidup masyarakat jika di biarkan saja. Jenis kenakalan remaja yang ada di Desa Bumimas yaitu, mabuk-mabukkan. Kenakalan remaja yang ada di Desa Bumimas ini jika terus di biarkan maka akan terus bertambah atau marak, oleh sebab itu adapun upaya orangtua dalam menanggulangi kenakalan remaja yang ada di desa Bumimas yaitu :

a. Upaya penanggulangan kenakalan Remaja dengan cara pencegahan

Berdasarkan wawancara dengan orangtua, mereka memberikan pernyataan bahwa:

”Upayanya ya saya lebih memberitahunya lagi terkait pemahaman agamanya, kemudian saya menyuruhnya agar ikut dalam kegiatan-kegiatan masyarakat seperti hadroh, dan juga membatasi lingkup pertemanannya”.³³

Berdasarkan pada wawancara dengan orangtua lainnya, bahwa:

Upaya yang saya lakukan bisa seperti menasehatinya pelan-pelan dan membuat anak saya sadar bahwa apa yang dia lakukan itu tidak baik, kemudian lebih tegas lagi terhadap kelompok teman-temannya, dengan saya lebih tegas terhadap kelompok pertemanannya seperti memarahi teman-temannya ketika kelompok temannya itu mempengaruhi anak saya, upaya itulah yang bisa saya lakukan agar mencegah anak saya untuk tidak terbawa lingkup pertemanan yang kurang baik.³⁴

Senada dengan Wawancara Orangtua Lainnya bahwa :

Upaya yang dapat saya lakukan sebagai orangtua untuk mencegahnya agar tidak terbawa oleh teman-temannya yang kurang baik yaitu pertama saya tidak pernah bosan-bosan untuk menasehati anak saya, dan dengan mengawasi lingkup pertemanannya tersebut, karena ya memang lingkup pertemanannya itulah yang menjadi faktor utamanya. Maka dari itu saya sebagai orangtua harus was-was untuk lebih memperhatikan pertemanannya mana teman

³³ Wawancara ibu Nurbaitik, Upaya Orangtua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur, 27 February 2024

³⁴ ibu Fitri, Upaya Orangtua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur, 27 February 2024

yang baik dan tidak baik agar tidak terbawa oleh temannya.³⁵

Dan pernyataan lainnya yang disampaikan orangtua terkait upaya pencegahan yang dilakukan untuk mengurangi kenakalan remaja yaitu:

“Upaya yang saya lakukan adalah saya lebih bersikap tegas terhadap anak saya, kemudian saya memberikan ancaman terhadap anak saya agar anak saya mulai berfikir dan takut untuk melakukan perilaku tidak baik tersebut”.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan orangtua dalam mengurangi kenakalan remaja yaitu dengan melakukan upaya pencegahan yaitu lebih memperhatikan lagi lingkup pertemanannya, tidak memberikan kebebasan yang dapat memicu penyimpangan. Karena lingkup pertemanan inilah yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan perilaku remaja itu sendiri, sehingga orangtua harus berupaya untuk lebih intens mengawasi pertemanan dan lingkungan anak untuk mencegah anak agar tidak terbawa dalam perilaku yang kurang baik.

³⁵ Ibu umi, Upaya Orangtua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur, 27 February 2024

³⁶ Ibu Rumi, Upaya Orangtua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur, 27 February 2024

b. Upaya penanggulangan Kenakalan Remaja dengan cara Pembinaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada orangtua, ditemukan upaya dalam mengatasi kenakalan remaja dengan melakukan pembinaan, yaitu:

“Upayanya ya saya lebih memberitahunya lagi terkait pemahaman agamanya, kemudian saya menyuruhnya agar ikut dalam kegiatan-kegiatan masyarakat seperti hadroh, dan juga membatasi lingkup pertemanannya”.³⁷

Dan di benarkan juag oleh Kepala Desa Bumimas bahwa :

Selama ini upaya saya sebagai kepala desa untuk mengurangi kenakalan remaja tersebut tentunya saya memberikan pembinaan. Dan saya membentuk organisasi sebagai pelopor pemandu, contohnya di bentuknya sebagai organiasi remaja islami di masjid , karang taruna karena itu adalah salah satu kewenangan kepala desa untuk membangun dalam hal kepemudaan tentunya dalam hal kesejahteraan masyarakat khususnya tentang pemuda. Jadi ya itu tadi saya bentuk organisasi-organisasi agar mereka itu tidak melakukan hal-hal yang menyimpang karena di dalem organisasi itulah tentunya di kegiatan-kegiatan yang positif, kemudian kegiatan-kegiatan positif itulah yang akan mengurangi kegiatan pemuda yang negatif.”³⁸

Dan di dukung dengan pernyataan remaja terkait ancaman atau hukuman yang diberikan oleh orangtua bahwa :

³⁷ Ibu Nurbaitik, Upaya Orangtua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur, 27 February 2024

³⁸ Wawancara Bapak Marwoto, Upaya Orangtua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur, 28 February 2024

“Hukuman yang di berikan orang tua saya ketika saya melakukan perilaku yang menyimpang yaitu dengan di berikan pelajaran yang setimpal dengan apa yang saya lakukan juga menasehati saya serta memarahi saya”.³⁹

Senada dengan yang disampaikan Orangtua menyatakan bahwa:

“Hukuman yang saya berikan terhadap anak saya yang paling utama jelas saya marah kemudian saya akan menghukumnya dengan tidak membrikan apa yang dia mau, dengan begitu dia akan berfikir lagi untuk mengulanginya”.⁴⁰

Dan di benarkan juga oleh pernyataan wawancara dari kepala desa bahwa :

Hukumannya yaitu ketika saya sudah masuk kedalamnya dan sudah tau dan saling menasehati serta memberikan contoh yang baik terhadap pemuda itu tetapi pemuda itu masih melakukannya maka saya akan melakukan teguran secara tertulis karena secara lisan sudah di lakukan dan saya sudah memberikan contoh, tetapi ketika tetap saja maka saya akan panggil dan kami siding di balaidesa.⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan orangtua dan kepala desa dalam mengurangi kenakalan remaja dengan melakukan upaya pembinaan yaitu kepala desa membentuk organisasi sebagai pelopor pemandu. contohnya seperti organisasi remaja islami di masjid dan karang taruna.

³⁹ Hendri Hidayattullah, Upaya Orangtua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur, 27 February 2024

⁴⁰ Ibu Nurbaitik, Upaya Orangtua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur, 27 February 2024

⁴¹ Bapak Marwoto, Upaya Orangtua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur, 28 February 2024

Hal tersebut harus didukung pula oleh orangtua, dan memberikan hukuman kepada anak agar mereka lebih jera sehingga dapat mengurangi tindakan yang dapat merugikan mereka ataupun orang lain. sehingga upaya pembinaan remaja ini berjalan dengan optimal sehingga mampu mengurangi tingkat kenakalan pada remaja.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas

a. Faktor Pertemanan

Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja pasti ada sebabnya. Oleh karena itu hal-hal yang mengakibatkan perilaku menyimpang tersebut sangat berpengaruh sekali. Adapun faktor penyebab kenakalan remaja yang ada di Desa Bumimas ini diperoleh dari wawancara dan observasi dari beberapa narasumber.

Faktor penyebab kenakalan remaja yang dilakukan oleh seorang remaja yang dimana faktornya merupakan dari lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja tersebut, bahwa :

jadi faktor yang mempengaruhi saya yaitu dari lingkungan pertemanan saya, jadi ya saya terbawa teman saya sih karna ya gimana ya kadang godaan-godaan teman bisa membuat saya khilaf sehingga saya dapat melakukan kenakalan remaja tersebut.⁴²

Kenakalan remaja dari faktor lingkungan juga senada dengan yang disampaikan oleh remaja lainnya, bahwa :

“Faktor yang mempengaruhi saya sehingga saya melakukan kegiatan menyimpang tersebut karena terbawa teman, banyak

⁴² Indra Permana, Upaya Orangtua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur, 26 February 2024

teman-teman saya yang sering melakukan perilaku menyimpang seperti mabuk-mabukan”.⁴³

Dan di benarkan juga oleh remaja lainnya, bahwa:

“Faktornya dari lingkungan contohnya dari lingkup pertemanan saya, karena tidak semua teman teman saya memiliki perilaku yang baik, kebanyakan dari mereka juga sering melakukan sesuatu yang buruk.”⁴⁴

Dari pernyataan tersebut tentang faktor yang mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja juga di benarkan oleh orangtua, bahwa:

“Jadi faktornya itu dari lingkup pertemanan ya, karena jika dia berteman lalu teman itu melakukan perilaku yang kurang baik maka anak saya pun bisa terbawa oleh si temannya ini”.⁴⁵

Kepala Desa juga membenarkan pernyataan remaja dan orangtua di atas, bahwa:

“Memang benar bahwa faktor yang berpengaruh besar terhadap perilaku menyimpang remaja-remaja di desa ini adalah faktor lingkungan, karena remaja-remaja sekarang ini memiliki gengsi yang tinggi”.⁴⁶

⁴³ Arif Wicaksono, Upaya Orangtua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur, 26 February 2024

⁴⁴ Aldi Febriawan, Upaya Orangtua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur, 26 February 2024

⁴⁵ ibu Rumi, Upaya Orangtua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur, 27 February 2024

⁴⁶ Bapak Marwoto, Upaya Orangtua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur, 27 February 2024

a. Faktor keluarga

Selain faktor lingkung yang menjadi faktor kenakalan remaja di Desa Bumimas berdasarkan hasil wawancara ditemukan faktor lain yaitu berasal dari keluarga. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan remaja, bahwa:

“Jadi faktor yang mempengaruhi saya sehingga saya dapat melakukan perilaku menyimpang tersebut yaitu faktor keluarga karena saya merasa di bebaskan dan kurangnya perhatian dari orangtua saya”.⁴⁷

Hasil wawancara di atas sama senada dengan yang di sampaikan oleh orangtuanya bahwa:

Dari pertemanan dan dari saya juga, karena saya rasa saya sebagai orangtua terlalu membebaskannya, alasannya karena saya sayang kepada anak saya, sehingga akhirnya anak saya dapat melakukan perilaku menyimpang tersebut akibat terlalu saya bebaskan dan ditambah dengan lingkungan pertemanannya maka terpengaruh juga oleh lingkup pertemanannya.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor dari kenakalan remaja tidak hanya berasal dari faktor petemanan saja, namun juga dari faktor keluarga. Keluarga yang terlalu membebaskan anaknya dalam pergaulan dan kurangnya perhatian khusus kepada anak, sehingga anak mencari

⁴⁷ Hendri Hidayatullah, Upaya Orangtua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur, 27 February 2024

⁴⁸ Ibu Ning, Upaya Orangtua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur, 27 February 2024

perhatian dan jati dirinya di lingkungan yang dapat mempengaruhinya dalam melakukan perilaku menyimpang.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Upaya Orangtua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur, penulis memperoleh fakta-fakta di lapangan bahwasanya upaya yang dilakukan oleh orangtua dalam mennggulangi kenakalan remaja di desa Bumimas Batanghari Lampung Timur yaitu dengan dua upaya yaitu :

1. Upaya Pencegahan

Upaya pencegahan bertujuan untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja. Berdasarkan temuan peneliti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pihak orangtua melakukan dengan upaya pencegahan agar kenakalan remaja tidak semakin marak di Desa Bumimas. Adapun kerjasama antara orangtua dan pemerintah Desa Bumimas untuk bersama-sama mengurangi kenakalan remaja yang terjadi di Desa Bumimas tersebut. Dengan melakukan tindakan pencegahan yang dilakukan secara sistematis terarah dan terencana, untuk menjaga agar kenakalan tersebut tidak terus menerus terjadi.

Tindakan pencegahan yang dilakukan oleh orangtua untuk mengurangi kenakalan remaja di Desa Bumimas seperti

membatasi lingkup pertemanannya, contohnya ketika anak mau pergi bermain dengan teman-temannya maka orangtua harus lebih mengetahuinya dulu melihat siapa sajakah teman-teman sebayanya yang baik dan kurang baik, ketika sudah mengetahuinya maka orangtua tersebut akan memberikan nasihat atau melarang kepada anaknya agar tidak sering-sering kumpul atau bermain dengan si kelompok-kelompok pertemanannya yang kurang baik ini, tidak hanya itu para orangtua juga memebrikan ancaman kepada anaknya agar anak tersebut merasa takut dan lebih berfikir lagi untuk melakukan tindakan yang kurang baik.

Jadi orang tua dituntut bijak dalam hal melalukan pencegahan agar anak dapat terarah dan memiliki pribadi yang baik karena pada dasarnya mencegah lebih baik dari pada mengobati.

2. Upaya pembinaan

Upaya pembinaan ini merupakan upaya atau tindakan yang dimana para remaja yang melakukan kenakalan setelah dia mendapatkan hukuman atau teguran maka akan di lakukan tindakan pembinaan bagi mereka. Pembinaan kepada remaja yang telah melakukan kenakalan remaja ini perlu adanya pembinaan, agar mereka tidak lagi mengulangi kenakalannya.

Mengenai upaya pembinaan ini adalah pembinaan terhadap remaja yang telah mengalami tingkah laku kenakalan atau yang telah menjalani sesuatu hukuman karena kenakalannya. Hal ini perlu dibina agar mereka tidak lagi mengulangi kenakalannya.

Berdasarkan temuan peneliti upaya pembinaan yang dilakukan orangtua dan kepala desa dalam mengurangi kenakalan remaja di Desa Bumimas yaitu lebih memperkuat lagi pemahaman agamanya seperti menyuruhnya untuk melanjutkan mengajinya lagi atau menyuruhnya untuk masuk pesantren, kemudian memberikan nasihat kepada para remaja ini atau anak-anaknya ketika sedang berkumpul, bahwa mabuk-mabukkan itu sangat merugikan yang dimana tidak hanya merugikan dirinya sendiri akan tetapi merugikan orang lain, kemudian menyuruhnya agar mengikuti kegiatan positif seperti hadroh, dan karang taruna.

Di Desa Bumimas ini selalu ada rutinan majelisan atau hadroh biasanya yang di lakukan setiap malam minggu dan hari-hari tertentu lainnya. Dengan mengikuti hadroh ini maka para remaja jelas berkumpulnya dengan melakukan hal-hal baik seperti solawatan walaupun hingga larut malam, dengan adanya kegiatan ini maka akan mengurangi kegiatan para remaja yang kurang baik seperti kumpul-kumpul bersama

teman-temannya mabuk-mabukkan dan musik hingga larut malam.

Dengan tindakan yang telah diterapkan oleh orang tua dan kepala Desa ini diharapkan agar remaja pada masa ini dapat lebih terbentuk dan terarah sehingga upaya yang dilakukan oleh orang tua maupun program desa dapat berjalan dengan maksimal.

Adapun penemuan faktor-faktor penyebab dari kenakalan remaja itu sendiri kemudian memberikan solusi yang tepat untuk mengatasinya. Faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja yaitu berasal dari lingkungan pertemanan dan keluarga, lalu upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut dengan dilakukannya upaya pencegahan dan pembinaan terhadap remaja. Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

2. Faktor pertemanan

Lingkungan merupakan salah satu penyebab terjadinya sebuah karakter, jika seseorang hidup dalam lingkungan yang kurang baik maka yang terjadi adalah meniru atau terpengaruh oleh sekitarnya. Teman sebaya merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan masa-masa remaja, karena remaja dalam masyarakat seperti sekarang ini menghabiskan sebagian besar waktunya bersama teman-temannya.

Dalam lingkup pertemanan itulah yang bisa mempengaruhi remaja untuk melakukan hal-hal yang kurang baik. Contohnya

seperti ketika remaja di Desa Bumimas itu sedang berkumpul-kumpul kemudian dari perkumpulan remaja-remaja tersebut ada satu remaja yang mempengaruhi remaja lainnya untuk melakukan tindakan yang kurang baik yaitu mabuk-mabukan.

Pada dasarnya tidak semua teman itu dapat berperilaku dalam tindakan yang baik. Ada salah satu remaja yang minum-minuman keras tersebut kemudian bisa mempengaruhi teman-teman lainnya untuk mabuk-mabukkan karena, sehingga remaja-remaja yang lainnya terpengaruh dan mulai mencoba-coba untuk melakukan hal-hal yang kurang baik.

Lingkungan yang diisi dengan kegiatan yang positif akan membentuk pribadi remaja yang berjiwa positif, seperti halnya dengan jika remaja lebih memilih kegiatan hadroh dan hal positif lainnya, maka teman yang lainnya akan ikut terbawa juga. Namun lain halnya dengan lingkungan yang kurang mendukung seperti lingkungan dengan pergaulan bebas, lingkungan yang mengarahkan ke hal yang negatif seperti mabuk-mabukkan tadi maka akan terbawa teman yang mabuk-mabukkan juga.

Lingkungan yang tidak sehat tadi cenderung dapat mengakibatkan yang kurang baik bagi perkembangan remaja dan sangat mungkin mereka akan mengalami kehidupan yang tidak nyaman, stres atau depresi. Dalam syarat yang mirip inilah banyak remaja yang meresponya menggunakan perilaku dan sikap

yang kurang wajar seperti minum minuman keras, kriminalitas, dan pergaulan bebas.

Sehingga orangtua dituntut aktif dalam mengawasi anak serta membimbing anak dalam hal pergaulan di lingkungan baik lingkungan tempat tinggal, lingkungan, pergaulan. Agar dapat menyesuaikan diri dengan pembiasaan yang baik dengan memilih lingkungan yang baik, bergaul dengan teman yang mengarahkan ke hal yang baik.

3. Faktor keluarga

Pada dasarnya keluarga merupakan tempat dimana seorang anak dapat tumbuh dan berkembang. Anak juga bisa mendapatkan perhatian dan kasih sayang, maka keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perilaku seorang anak. Baik buruknya perilaku remaja tergantung kepada kedua orangtuanya yang bertanggung jawab untuk mendidiknya.

Kenakalan remaja berasal segi keluarga ialah kondisi keluarga yang berantakan atau kurangnya perhatian dari orangtua mereka, artinya cerminan adanya ketidak harmonisan antar keluarga. Dalam suasana ketidak harmonisan ini membuat anak berada dirinya tidak merasakan perhatian, kehangatan kasih sayang, ketentraman, juga kenyamanan pada keluarga. Akibatnya anak melarikan diri untuk mencari kesenangan dan perhatian asal pihak lain yang menyimpang

menggunakan cara melakukan kenakalan-kenakalan pada luar rumah.

Adapun faktor penyebab kenakalan remaja ini yang disebabkan oleh faktor keluarga. Jadi remaja di Desa Bumimas tersebut dapat melakukan tindakan perilaku menyimpang karena terlalu dibebaskan orangtuannya, seperti orangtua yang sibuk bekerja dan kurang mengobrol dengan anaknya itu membuat anaknya tidak merasakan adanya perhatian dia tidak tau harus bercerita kepada siapa.

Dengan demikian maka anak kemudian melampiasakan semuanya dengan berkumpul bersama teman-temannya hingga batasan waktu, karena anak ini juga merasa di bebaskan dengan orangtuannya maka dia dapat melakukan hal-hal yang bisa membuatnya senang dan melupakan semua masalahnya seperti mabuk-mabukkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur ini dapat memebrikan efek yang positif baik karena penelitian ini dapat di gunakan sebagai masukan atau dalam mengantisipasi adanya kenakalan remaja, lalu dapat menjadikan kehidupan remaja menjadi lebih terarah dan perubahan sikap yang dimana akan lebih sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Upaya Orangtua dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Batanghari Lampung Timur maka dapat disimpulkan bahwa orangtua yang ada di Desa Bumimas telah menerapkan dengan dua upaya yaitu upaya pencegahan dan pembinaan. Upaya pencegahannya adalah dengan membatasi lingkup pertemanannya serta memberikan hukuman dan ancaman yang membuat remaja tidak dapat mengulangnya kembali atau takut akan mengulangnya kembali. Sedangkan upaya pembinaannya yaitu dengan menasehatinya kembali dan memperkuat pemahaman agamanya dengan kembali mengaji serta mengkoordinir untuk lebih aktif di kegiatan positif lainnya seperti rutinan hadroh, dan karang taruna. Dengan upaya tersebut maka dapat mengurangi kegiatan-kegiatan remaja yang kurang baik ketika berkumpul-kegiatan yaitu mabuk-mabukan. Sehingga Kenakalan Remaja yang ada di Desa Bumimas dapat berkurang dengan adanya upaya-upaya orangtua tersebut, walaupun belum sepenuhnya sembuh akan tetapi dapat mengurangi kenakalan remaja yang ada di Desa Bumimas seperti mabuk-mabukan. Adapun faktor-faktor penyebab kenakalan remaja yang ada di Desa Bumimas adalah faktor keluarga yang dimana keluarga atau orangtua tersebut kurangnya memberikan perhatian terhadap anaknya kemudian orangtua tersebut sangat membebaskan

anaknyanya sehingga anaknyanya merasa bebas hingga dia terpengaruh oleh teman-temannya untuk melakukan perilaku yang kurang baik. Dan faktor lingkungan pertemanan yaitu remaja tersebut terpengaruh oleh temannya yang mabuk-mabukkan karena rasa penasarannya itu dan gengsinya jika tidak ikut-ikutan temannya.

B. Saran

1. Bagi Remaja

Jangan terlalu membesarkan sifat gengsinya, harus bisa memilah dan memilih mana yang patut di tiru dan tidak. Jangan hanya karna gengsi jadi ikut-ikutan teman ke dalam hal-hal yang tidak baik.

2. Bagi Orangtua

Sebagai orangtua hendaknya lebih meningkatkan perhatian dan pengawasan terhadap anaknya, dan jangan terlalu membebaskan anak dan pada akhirnya anak akan merasa kurangnya perhatian lalu merasa bebas dan terpengaruh teman-temannya ke dalam hal-hal yang tidak baik.

3. Kepala Desa

Perlu adanya pendataan untuk remaja-remaja yang melakukan kenakalan remaja secara terus menerus, agar kemudian dapat dilakukan pembinaan khusus terhadap remaja tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Muin Razmal, Fauziah Zainuddin, "Progam Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Palop, 2014.
- Anjaswarni, Tri. *Deteksi Dini Potensi Kenakalan Remaja Dan Solusi*. Sidoarjo: Zivatama Zawara, 2019.
- Dwiyono, Yudo. *Pengembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Graha, Chairinniza. *Keberhasilan Anak Tergantung Orangtua*. Jakarta: Gramedia, 2007.
- Hartono, Jogyanto. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Data*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Hery Kristanto, Vigih. *Metodelogi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Ibrahim. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Juniandra, Dedet. *Asiknya Pendidikan Vokasional*. Tangerang: Mediatama Digital Cendekia, 2021.
- Magdalena, Ina. *Perkembangan Peserta Didik*. Guemedia, 2023.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Sekunder*. Jakarta: PT raja Grafito Pustaka, 2014.
- Ramadhan, Abhi Rachma. *Kenakalan Remaja Penguatan Peran Keluarga dan Sosial*. Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2023.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Rasyid, Puspita Sukmawaty. *Remaja dan Stunting*. Gorontalo, 2022.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadarah* 17 (2018): 94.
- Rizqi, Muhammad. *Psikologi Pendidikan*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Dunia Publishing, 2015.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Suwendra, Wayan. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Nilacakra, t.t.

Umar, Munirwan. "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak." *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (1 Januari 2015): 20.

Victoria, Silvia Puspa. *Optimalkan Peran Remaja saat Bencana*. Indramayu: Adunu Abimata, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0258/In.28.1/J/TL.00/01/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Buyung Syukron (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **KHAMIM GHOIRUNNISA**
NPM : 2001010030
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA ORANGTUA DALAM MENGURANGI KENAKALAN REMAJA DI DESA BUMIMAS BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Januari 2024
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

OUTLINE

**UPAYA ORANGTUA DALAM MENGURANGI
KENAKALAN REMAJA DI DESA BUMIMAS BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Orang Tua
 - 1. Definisi Orang Tua
 - 2. Tugas dan Tanggung jawab Orang Tua
- B. Kenakalan Remaja
 - 1. Karakteristik Kenakalan Remaja
 - 2. Macam-macam Kenakalan Remaja

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kenakalan Remaja
4. Dampak atau akibat dari Kenakalan Remaja

C. Remaja

1. Definisi Remaja
2. Batas usia Remaja
3. Ciri-ciri masa Remaja

D. Upaya Orangtua Dalam Mengurangi Kenakalan Remaja

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Lokasi Penelitian
 2. Kondisi Geografis
 3. Struktur Organisasi Lokasi Penelitian
- B. Temuan khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

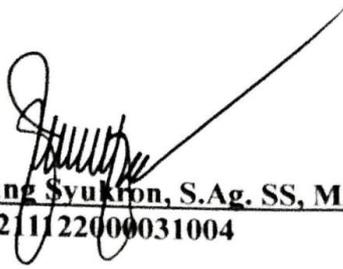
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing


Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP.19721112200031004

Metro, 23 Januari 2024

Mahasiswa,


Khamim Ghairunnisa
NPM.2001010030

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA ORANGTUA DALAM MENGURANGI KENAKALAN REMAJA DI DESA BUMIMAS LAMPUNG TIMUR

WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap Orang Tua, dan remaja akhir (18-21 tahun) guna memperoleh informasi Terkait Upaya Orang tua dalam mengurangi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas Lampung Timur.
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Informan : _____
 Hari/Tanggal : _____
 Alamat : _____

C. PERTANYAAN

1. Wawancara kepada Orang Tua di Desa Bumimas Kecamatan Batanghari Lampung Timur.
 Pertanyaan :
 1. Bagaimana cara Bapak/Ibu memeberikan teladan atatu contoh yang baik?
 2. Apakah bapak/ibu sudah memberikan perhatian yang cukup dan bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam memberikan perhatian yang cukup terhadap anak?
 3. Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan pendidikan yang terbaik pada anak?
 4. Apa faktor yang mempengaruhinya sehingga anak itu dapat melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut ?
 5. Apa hukuman yang Ibu/Bapak berikan kepada anak ketika anak berbuat melakukan perilaku yang menyimpang?
 6. Upaya apa yang telah bapak/ibu lakukan untuk mengurangi kenakalan remaja tersebut?

2. Wawancara kepada Remaja Akhir (18-21 tahun) di Desa Bumimas Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

Pertanyaan :

1. Apakah orangtua adik telah memberikan contoh tindakan yang baik dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana orang tua adik memberikan pendidikan yang baik?
3. Sudahkan orang tua adik memberikan perhatian atau waktu yang cukup untuk adik?
4. Apa faktor yang mempengaruhi adik sehingga adik dapat melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut ?
5. Apa alasan adik melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut?
6. Hukuman seperti apa yang diberikan orang tua jika adik melakukan tindakan perilaku yang menyimpang?

3. Wawancara dengan Kepala Desa

Pertanyaan :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas?
2. Apa hukuman yang bapak berikan kepada remaja tersebut ketika melakukan perilaku menyimpang?
3. Upaya apa yang telah bapak lakukan untuk mengurangi kenakalan remaja tersebut?

OBSERVASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Kegiatan observasi dilakukan dalam rangka menggali berbagai informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Observasi ini dilakukan di Desa Bumimas dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian.
3. Observasi ini dilakukan di Desa Bumimas dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar upaya orang tua dalam mengurangi kenakalan remaja tersebut.

B. KEGIATAN OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap situasi, kondisi, bagaimana tentang keadaan keluarga hubungan dalam keluarga, lingkungan pergaulannya, dan tentang kenakalan Remajanya.

DOKUMENTASI

A. PETUNJUK

PELAKSANAAN

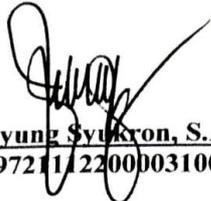
1. Dokumentasi dilaksanakan kepada Orang Tua dan remaja di Desa Bumimas Kecamatan Batanghari Lampung Timur guna memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Informasi yang diperoleh sangat membantu guna sebagai bahan bukti yang akan memperkuat hasil dari penelitian.

B. KEGIATAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilaksanakan guna memperoleh data :

1. Sejarah Singkat Berdirinya
2. Letak Geografis
3. Struktur Daftar Nama Perangkat Desa
4. Data Penduduk

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi


Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP.197211122000031004

Metro, 31 Januari 2024

Mahasiswa,


Khamim Ghoirunnisa
NPM.2001010030



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2271/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BUMI EMAS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

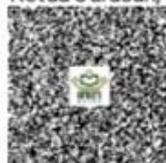
Nama : **KHAMIM GHOIRUNNISA**
NPM : 2001010030
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA ORANG TUA DALAM MEMINIMALISIR KENAKALAN
PADA REMAJA DI DESA BUMI EMAS LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di DESA BUMI EMAS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BUMI MAS**

Bumimas, 03 Juli 2023

Nomor : 400/133/2013/2023
Lampiran :-
Perihal : Surat Balasan Izin PRASURVEY

Kepada Yth
Ketua Jurusan PAI
Di IAIN Metro

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YOGHA TRISMAWAN
Jabatan : Kepala Desa Bumi Mas
Alamat : Desa Bumi mas Kecamatan Batanghari

Menerangkan bahwa :

Nama : KHAMIM GHOIRUNNISA
Npm : 2001010030
Semester : 6 (enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan izin PRASURVEY di desa kami sebagai syarat penyusunan Skripsi. Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0989/In.28/D.1/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA Desa Bumimas
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0990/In.28/D.1/TL.01/02/2024, tanggal 12 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **KHAMIM GHOIRUNNISA**
NPM : 2001010030
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA Desa Bumimas bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Bumimas, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA ORANGTUA DALAM MENGURANGI KENAKALAN REMAJA DI DESA BUMIMAS BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Februari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0990/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **KHAMIM GHOIRUNNISA**
NPM : 2001010030
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Bumimas, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA ORANGTUA DALAM MENGURANGI KENAKALAN REMAJA DI DESA BUMIMAS BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Februari 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BUMI MAS**

Alamat kantor: Dusun Bumiemas Rt 007 Rw 003 Desa Bumi mas, Kecamatan Batanghari (34181)

Bumi mas, 23 Februari 2024

Nomor : 400 / 059 / 2013 / 2024

Kepada Yth :

Lampiran : -

Bapak/ Ibu Dekan Institut Agama Islam
Negeri Metro

Perihal : Surat persetujuan
Research .

Di

Metro

Assalaamu ' alaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat yang disampaikan Nomor : B-0989 / In.28 / D.1 / TL.00/ 02 / 2024 tanggal 12 Februari 2024 tetang Permohonan izin Research Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro .

Setelah melakukan koordinasi dengan perangkat desa, kami memberikan izin kepada Mahasiswa Bapak yang bernama " KHAMIM GHOIRUNNISA " untuk melaksanakan Research di Desa Kami dengan judul " UPAYA ORANG TUA DALAM MENGURANGI KENAKALAN REMAJA DI DESA BUMI MAS BATANGHARI LAMPUNG TIMUR "

Demikian Surat persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu ' alaikum Wr.Wb

Kepala Desa Bumi mas

MARWOTO, S.H

HASIL WAWANCARA
DENGAN REMAJA AKHIR (18-21 tahun)
WAWANCARA 1

Nama Informan : Andika Indra Pratama

Alamat : Desa Bumimas

Waktu Pelaksanaan : 26 February 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara anda membiasakan dalam melakukan tindakan yang baik?	Orangtua saya mengajarkan bahwa malakukan tindakan yang baik yaitu yang pertama dengan beribadah, kemudian bersedekah, serta membantu orang-orang yang membutuhkan.
2	Bagaimana orang tua anda memberikan pendidikan yang baik?	Memberikan pendidikan yang baik yaitu dengan menyekolahkan saya dari kecil hingga saya seperti sekarang sampai ke jenjang yang lebih tinggi.
3	Sudahkan orang tua anda memberikan perhatian atau waktu yang cukup untuk anda?	Menurut saya sudah yaitu dengan memberikan perhatian seperti dengan memberi tau hal-hal yang positif kemudian memarahi saya ketika saya berperilaku kurang baik.
4	Apa faktor yang mempengaruhi adik sehingga adik dapat melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut ?	jadi faktor yang mempengaruhi saya yaitu dari lingkungan pertemanan saya, jadi ya saya terbawa teman saya sih karna ya gimana ya kadang godaan-godaan teman bisa membuat saya khilaf sehingga saya dapat melakukan kenakalan remaja tersebut.

5	Apa alasan adik melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut?	Alasanya saya melakukan perilaku menyimpang tersebut karena saya terbawa dari teman-teman saying yang melakukan itu jadi saya mengikutinya.
6	Hukuman seperti apa yang diberikan orang tua jika adik melakukan tindakan perilaku yang menyimpang?	Jadi hukuman yang di berikan orangtua saya yaitu tidak di berikan uang, kemudian fasilitas-fasilitas yang telah di berikan kepada saya itu di sita.

HASIL WAWANCARA
DENGAN REMAJA AKHIR (18-21 tahun)
WAWANCARA 2

Nama Informan : Hendri Hidayatullah

Alamat : Desa Bumimas

Waktu Pelaksanaan : 26 february 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara anda membiasakan dalam melakukan tindakan yang baik?	Orangtua saya mengajarkan saya untuk selalu melakukan tindakan yang baik tentunya seperti solat dan membantu sesama.
2	Bagaimana orang tua anda memberikan pendidikan yang baik?	Tentunya dengan menyekolahkan saya dan mengajari saya sopan santun, beretika.
3	Sudahkan orang tua anda memberikan perhatian atau waktu yang cukup untuk anda?	Menurut saya orang tua saya belum memberikan perhatian yang cukup untuk saya karena kurangnya komunikasi atau kurang mengobrol antara saya dengan orangtua.
4	Apa faktor yang mempengaruhi adik sehingga adik dapat melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut ?	Jadi faktor yang mempengaruhi saya sehingga saya dapat melakukan perilaku menyimpang tersebut yaitu faktor keluarga karena saya merasa di bebaskan dan kurangnya perhatian dari orangtua saya.
5	Apa alasan adik melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut?	Alasanya yaitu saya ingin di bilang wah atau hebat.

6	Hukuman seperti apa yang diberikan orang tua jika adik melakukan tindakan perilaku yang menyimpang?	Hukuman yang di berikan orang tua saya ketika saya melakukan perilaku yang menyimpang yaitu dengn di berikan pelajaran yang setimpal dengan apa yang saya lakukan juga menasehati saya serta memarahi saya.
---	---	---

HASIL WAWANCARA
DENGAN REMAJA AKHIR (18-21 tahun)
WAWANCARA 3

Nama Informan : Ahmad syafei Dafita Wijaya

Alamat : Desa Bumimas

Waktu Pelaksanaan : 26 february 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara anda membiasakan dalam melakukan tindakan yang baik?	Yaitu dengan membantu tetangga atau kerabat sekitar.
2	Bagaimana orang tua anda memberikan pendidikan yang baik?	Tentunya yang pertama dengan menyekolahkan saya dan tentunya mengajarkan saya sejak dini seperti disiplin dan jangan malas belajar.
3	Sudahkan orang tua anda memberikan perhatian atau waktu yang cukup untuk anda?	Sudah dengan cara selalu memberitau dan mengingatkan saya mana yang baik dan mana yang buruk.
4	Apa faktor yang mempengaruhi adik sehingga adik dapat melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut ?	Faktornya yaitu faktor lingkungan yang terbawa oleh teman.
5	Apa alasan adik melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut?	Alasan saya karena mengimbangi teman.

6	Hukuman seperti apa yang diberikan orang tua jika adik melakukan tindakan perilaku yang menyimpang?	Hukumnya seperti tidak di turuti permintanya dan di nasehati terus menerus.
---	---	---

HASIL WAWANCARA
DENGAN REMAJA AKHIR (18-21 tahun)
WAWANCARA 4

Nama Informan : Arif Wicaksono

Alamat : Desa Bumimas

Waktu Pelaksanaan : 26 february 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara anda membiasakan dalam melakukan tindakan yang baik?	Orang tua saya mengajarkan dengan bersedekah jujur, dan tidak mencuri.
2	Bagaimana orang tua anda memberikan pendidikan yang baik?	Pertama yaitu menyekolahkan saya tentunta, kemudian selalu mengajarkan saya untuk solat tepat waktu dan mengaji.
3	Sudahkan orang tua anda memberikan perhatian atau waktu yang cukup untuk anda?	Sudah contohnya seperti ketika saya melakukan kesalahan selalu di peringati dan selalu di nasehati tidak di biarkan saja. Dan ketika saya melakukan kebaikan selalu di berikan apresiasi.
4	Apa faktor yang mempengaruhi adik sehingga adik dapat melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut ?	Faktor yang mempengaruhi saya sehingga saya melakukan kegiatan menyimpang tersebut karena terbawa teman, banyak teman-teman saya yang sering melakukan perilaku menyimpang seperti mabuk-mabukan.
5	Apa alasan adik melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut?	Jadi alasan saya karena saya di desak oleh teman.

6	Hukuman seperti apa yang diberikan orang tua jika adik melakukan tindakan perilaku yang menyimpang?	Hukumannya yaitu di marahi dan tidak boleh kemana mana atau di setrab.
---	---	--

HASIL WAWANCARA
DENGAN REMAJA AKHIR (18-21 tahun)

WAWANCARA 5

Nama Informan : Aldi Febriawan
 Alamat : Desa Bumimas
 Waktu Pelaksanaan : 26 february 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara anda membiasakan dalam melakukan tindakan yang baik?	Ya sebisa mungkin tepat waktu dalam hal apapun dan bangun pagi.
2	Bagaimana orang tua anda memberikan pendidikan yang baik?	Pendidikan yang di berikan tentunya yang pertama ya menyekolahkan saya kemudian selalu mengajarkan saya dengan hal-hal kewajiban seperti solat dan selalu berangkat sekolah tidak membolos.
3	Sudahkan orang tua anda memberikan perhatian atau waktu yang cukup untuk anda?	Menurut saya sudah yaiutu perhatian yang di berikan seperti membangunkan saya untuk solat.
4	Apa faktor yang mempengaruhi adik sehingga adik dapat melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut ?	Faktornya dari lingkungan contohnya dari lingkup pertemanan saya, karena tidak semua teman teman saya memiliki perilaku yang baik, kebanyakn dari mereka juga sering melakukan sesuatu yang buruk.
5	Apa alasan adik melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut?	Alasanya karena saya sering di sakiti oleh wanita lalu saya frustrasi sehingga saya melakukan perilaku menyimpang tersebut.

6	Hukuman seperti apa yang diberikan orang tua jika adik melakukan tindakan perilaku yang menyimpang?	Hukumannya saya di marahi kemudian saya di diamkan oleh orang tua saya saya tidak di tegor oleh orangtua saya.
---	---	--

HASIL WAWANCARA
DENGAN ORANGTUA REMAJA
WAWANCARA 6

Nama Informan : Ibu Umi

Alamat : Desa Bumimas

Waktu Pelaksanaan : 27 february 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara Bapak/Ibu memeberikan teladan atatu contoh yang baik?	Saya selalu mengajarkan kepada anak saya tentunya terutama untuk selalu beribadah, kemudian menolong sesama dan tidak sombong.
2	Apakah bapak/ibu sudah memberikan perhatian yang cukup dan bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam memberikan perhatian yang cukup terhadap anak?	Menurut saya sendiri ya saya sudah memberikan waktu atau perhatian yang cukup tentunya dan sebisa mungkin saya selalu memberikan perhatian waktu yang cukup untuk anak saya, contohnya seperti saya selalu memberikan apa saja yang dia butuhkan, dan tentunya saya selalu memberikan arahan atau masukan ketika dia tidak tau.
3	Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan pendidikan yang terbaik pada anak?	Tentunya sudah dengan saya menyekolahkan anak saya menurut saya itu sudah memeberikan pendidikan yang baik, dan jika pendidikan yang dirumah saya bisa mengajarkan kebaikan-kebaikan tentunya.
4	Apa faktor yang mempengaruhinya sehingga anak itu dapat melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut ?	Karena faktor lingkungan, karena ya itu tadi teman sangatlah berpengaruh dalam kehidupan seseorang. Jadi jika ada teman yang melakukan hal tersebut dia juga terpengaruh.

5	Apa hukuman yang Ibu/Bapak berikan kepada anak ketika anak berbuat melakukan perilaku yang menyimpang?	Jadi hukuman yang saya berikan kepada anak saya yaitu yang pertama dengan memeberikan nasihat kepada anak saya, karena tidak semua anak bisa di kerasin. Jika di Tanya marah atau tidak jelas marah tetatapi saya sebagai orangtua mempunyai ketegasan masing-masing dalam mendidik anak.
6	Upaya apa yang telah bapak/ibu lakukan untuk menanngulangi kenakalan remaja tersebut?	Upaya yang dapat saya lakukan sebagai orangtua untuk mencegahnya agar tidak terbawa oleh teman-temannya yang kurang baik yaitu pertama saya tidak pernah bosan-bosan untuk menasehati anak saya, dan dengan mengawasi lingkup pertemanannya tersebut, karena ya memang lingkup pertemanannya itulah yang menjadi faktor utamanya. Maka dari itu saya sebagai orangtua harus was-was untuk lebih memperhatikan pertemanannya mana teman yang baik dan tidak baik agar tidak terbawa oleh temannya

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA

Nama Informan : Bapak Supri

Alamat : Desa Bumimas

Waktu Pelaksanaan : 09 Mei 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara Bapak/Ibu memeberikan teladan atatu contoh yang baik?	Contoh saya memberikan teladan yang baik kepada anaknsayanya saya mengjarkan dia untuk solat tepat waktu dank arena anak saya laki-laki maka saya mengajarkannya untuk solat di masjid, jujur dan mencuri.
2	Apakah bapak/ibu sudah memberikan perhatian yang cukup dan bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam memberikan perhatian yang cukup terhadap anak?	Tentunya saya sebagai bapak dari anak-anak saya ya saya berusaha memberiksn perhstisn ysng cukup terhadap anak saya misalnya dengan ketika anak saya pergi keluar tnapa berpamitan maka saya akan mencarinya ketika anak saya tidak pulang-pulang.
3	Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan pendidikan yang terbaik pada anak?	Saya rasa dengan saya menyekolahkan anak saya dan memberikan pelajaran dirumah itu sudah termasuk memberikan pendidikan yang terbaik.
4	Apa faktor yang mempengaruhinya sehingga anak itu dapat melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut ?	Faktor yang mempengaruhinya ya faktor lingkup pertemanannya itu, ya namanya anak remaja kadang suka ikut sana ikut sini padahal belum tentu baik.
5	Apa hukuman yang Ibu/Bapak berikan kepada anak ketika anak berbuat melakukan perilaku yang menyimpang?	Hukuman yang saya berikan yaitu saya akan memukulnya karena biar anak ini kapok karena jika di nasehati ibunya tetep aja suka mengulanginya lagi.
6	Upaya apa yang telah bapak/ibu lakukan untuk menanggulangi kenakalan remaja tersebut?	Upaya yang saya lakukan yaitu saya sebagai bapak melakukan pembinaan dengan komunikasi secara serius kepada orantua dan anak.

HASIL WAWANCARA
DENGAN ORANGTUA REMAJA
WAWANCARA 7

Nama Informan : Ibu Ning
 Alamat : Desa Bumimas
 Waktu Pelaksanaan : 27 february 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara Bapak/Ibu memeberikan teladan atatu contoh yang baik?	Ya saya selalu mengajarkan kepada anak saya untuk selalu taat, tolong menolong, jujur dan amanah.
2	Apakah bapak/ibu sudah memberikan perhatian yang cukup dan bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam memberikan perhatian yang cukup terhadap anak?	Ya gimana ya jika di tanya sudah memberikan perhatian yang cukup ya menurut saya sudah tapi tidak tau menurut anak saya sudah cukup belum. Terkadang apa yang menurut orangtua sudah cukup tetapi di anaknya merasa belum cukup. Cara saya memebrikan perhatian yang cukup kepada anak saya ya dengan saya memberikan semua apa yang dia mau.
3	Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan pendidikan yang terbaik pada anak?	Ya dengan saya menyekolahkan anak saya, dan di luar sekolah saya bisa memberikan pendidikan dengan mengajari sopan santun dan selalu membantu sesama dengan ikhlas.
4	Apa faktor yang mempengaruhinya sehingga anak itu dapat melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut ?	Dari pertemanan dan dari saya juga, karena saya rasa saya sebagai orangtua terlalu membebaskannya, alasannya karna saya sayang kepada anak saya, sehingga akhirnya anak saya dapat melakukan perilaku menyimpang tersebut akibat terlalu saya bebaskan dan ditambah dengan lingkungan pertemanannya maka terpengaruh juga oleh lingkup pertemanannya.

5	Apa hukuman yang Ibu/Bapak berikan kepada anak ketika anak berbuat melakukan perilaku yang menyimpang?	Hukuman yang saya berikan yaitu dengan memarahinya dan menasehatinya pastinya.
6	Upaya apa yang telah bapak/ibu lakukan untuk menanggulangi kenakalan remaja tersebut?	Jadi upaya yang saya lakukan yaitu dengan upaya pencegahan, nah pencegahan yang dapat saya lakukan ialah saya sebagai orangtua yaitu melarang untuk tidak sering-sering main hingga larut malam dan membatasi lingkup pertemanannya. Dengan begitu maka akan mencegah atau mengurangi anak saya untuk tidak terpengaruh oleh temannya itu. Karena saya sudah membatasi lingkup pertemanannya tersebut.

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA

Nama Informan : Bapak Yanto

Alamat : Desa Bumimas

Waktu Pelaksanaan : 09 Mei 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara Bapak/Ibu memeberikan teladan atatu contoh yang baik?	Contoh yang baik ya solat menabung tidak sombong dan saling menolong sesama .
2	Apakah bapak/ibu sudah memberikan perhatian yang cukup dan bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam memberikan perhatian yang cukup terhadap anak?	Memberikan perhatian terhadap anak saya yaitu saya seslalu bertanya ketika anak saya membuat kesalaha atau bertanya apa yang dia butuhkan saat itu.
3	Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan pendidikan yang terbaik pada anak?	Ya saya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak saya dengan saya menyekolahkanya.
4	Apa faktor yang mempengaruhinya sehingga anak itu dapat melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut ?	Faktornya yaitu kurangnya perhatian dari ibunya bisa jadi kemudian, faktor lingkup pertemannya juga.
5	Apa hukuman yang Ibu/Bapak berikan kepada anak ketika anak berbuat melakukan perilaku yang menyimpang?	Hukumannya dalah saya akan sangat marah dan jika kesalahan it uterus menerus di lakuka maka saya akan memukulnya.
6	Upaya apa yang telah bapak/ibu lakukan untuk menanggulangi kenakalan remaja tersebut?	Upayanya saya selalu mengawasinya lingkup pertemannya dengan siapa dia akan berkumpul-kumpul.

HASIL WAWANCARA
DENGAN ORANGTUA REMAJA
WAWANCARA 8

Nama Informan : ibu Nurbaitik

Alamat : Desa Bumimas

Waktu Pelaksanaan : 27 february 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara Bapak/Ibu memeberikan teladan atatu contoh yang baik?	Ya saya memebrikan contoh yang baik ya seperti tidak melawan orangtua menolong sesama dan tidak menjadi orang yang sombong
2	Apakah bapak/ibu sudah memberikan perhatian yang cukup dan bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam memberikan perhatian yang cukup terhadap anak?	Tentu sudah memberikan perhatian yang cukup dengan anak saya ini contohnya seperti saya sebagai orangtua tidak henti-hentinya selalu memberitau dan mengingtakan anak saya sih.
3	Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan pendidikan yang terbaik pada anak?	Saya rasa saya sebagai orangtua sudah memberikan pendidikan yang baik. contohnya dengan menyekolahkan anak saya, kemudian saya juga memberikan pendidikan dirumah kepada anak saya itu degan mengajarkan anak saya untuk selalu di siplin.
4	Apa faktor yang mempengaruhinya sehingga anak itu dapat melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut ?	Faktornya ya dari lingkungan karena tidak semua lingkungan itu baik, dan anak remaja sekarang mudah terpengaruh atau terbawa oleh temannya.

5	Apa hukuman yang Ibu/Bapak berikan kepada anak ketika anak berbuat melakukan perilaku yang menyimpang?	Hukuman yang saya berikan terhadap anak saya yang paling utama jelas saya marah kemudian saya akan menghukumnya dengan tidak membrikan apa yang dia mau, dengan begitu dia akan berfikir lagi untuk mengulanginya.
6	Upaya apa yang telah bapak/ibu lakukan untuk menanggulangi kenakalan remaja tersebut?	Upayanya ya saya lebih memberitahunya lagi terkait pemahaman agamanya, kemudian saya menyuruhnya agar ikut dalam kegiatan-kegiatan masyarakat seperti hadroh, dan juga membatasi lingkup pertemanannya.

HASIL WAWANCARA
DENGAN ORANGTUA REMAJA
WAWANCARA 9

Nama Informan : ibu Fitri

Alamat : Desa Bumimas

Waktu Pelaksanaan : 27 February 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan teladan atau contoh yang baik?	Saya selalu mencontohkan atau memberi contoh kepada anak saya yaitu dengan membantu sesama atau melakukan perilaku yang baik-baik misalnya berkata jujur dan tidak mengolok-ngolok orang lain.
2	Apakah bapak/ibu sudah memberikan perhatian yang cukup dan bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam memberikan perhatian yang cukup terhadap anak?	Ya menurut saya, saya sudah memberikan perhatian dan waktu yang cukup tentunya dengan anak saya. Perhatian itu seperti selalu memperhatikan kegiatannya tidak bodoamat gitu terhadap anak dan selalu memberi nasihat ketika dia melakukan kesalahan.
3	Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan pendidikan yang terbaik pada anak?	Berbicara tentang pendidikan tentunya saya rasa saya sudah memberikan pendidikan yang baik yaitu dengan menyekolahkan anak saya itu sudah termasuk memberikan pendidikan yang baik.
4	Apa faktor yang mempengaruhinya sehingga anak itu dapat melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut ?	Menurut saya faktor nya itu dari lingkungan, karena ya anak jaman sekarang apa-apa harus ikut-ikutan temannya

5	Apa hukuman yang Ibu/Bapak berikan kepada anak ketika anak berbuat melakukan perilaku yang menyimpang?	Biasanya hukuman yang saya berikan kepada anak saya itu ya pasti saya memarahinya kemudian saya tidak mengizinkan anak saya untuk keluar rumah atau bermain.
6	Upaya apa yang telah bapak/ibu lakukan untuk menanggulangi kenakalan remaja tersebut?	Upaya yang saya lakukan bisa seperti menasehatinya pelan-pelan dan membuat anak saya sadar bahwa apa yang dia lakukan itu tidak baik, kemudian lebih tegas lagi terhadap kelompok teman-temannya, dengan saya lebih tegas terhadap kelompok pertemanannya seperti memarahi teman-temannya ketika kelompok temannya itu mempengaruhi anak saya, upaya itulah yang bisa saya lakukan agar mencegah anak saya untuk tidak terbawa lingkup perteman yang kurang baik.

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA

Nama Informan : Bapak Sumar

Alamat : Desa Bumimas

Waktu Pelaksanaan : 09 Mei 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara Bapak/Ibu memeberikan teladan atatu contoh yang baik?	Dengan saya selalu berbuat baik terhadap sesama dan beribadah maka itu adalah salah satu bagaimana saya memebrikan atau mencontohkan bagaimana berbuat baik atau teladan.
2	Apakah bapak/ibu sudah memberikan perhatian yang cukup dan bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam memberikan perhatian yang cukup terhadap anak?	Saya fikir dengan saya tidak bodoamat terhadap anak saya selalu memephrhatikanya dengan selalu bertanya tentangnya itu sudah termasukmemeberikan perhatian terhadap anak.
3	Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan pendidikan yang terbaik pada anak?	Sudah karena saya sebagai orangtua sebisa mugkin menyekolahkan anak saya minimal tamatan SMA
4	Apa faktor yang mempengaruhinya sehingga anak itu dapat melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut ?	Faktor yang mempengaruhinya yaitu lingkup pertemanannya jika temannya mabuk-mabukkan maka otomatis akan terpengaruh karena rasa penasarannya.
5	Apa hukuman yang Ibu/Bapak berikan kepada anak ketika anak berbuat melakukan perilaku yang menyimpang?	Hukuman yang saya berikan kepada anak saya ya pertama saya akan mengingatkannya ke dua dan selantujnya maka saya akan marah dan mengancamnya untuk mengusirnya.
6	Upaya apa yang telah bapak/ibu lakukan untuk menanggulangi kenakalan remaja tersebut?	Upaya yang telah saya lakukan saya mencegah anak saya untuk tidak berkumpul malam bersama teman-temannya yang suka menjaknya mabuk-mabukkan.

HASIL WAWANCARA
DENGAN ORANGTUA REMAJA
WAWANCARA 10

Nama Informan : ibu Rumi

Alamat : Desa Bumimas

Waktu Pelaksanaan : 27 February 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara Bapak/Ibu memeberikan teladan atatu contoh yang baik?	Contohnya saya selalu mengajarkan terhdap anak saya untuk menjadi orang yang tanggung jawab,jujur, dan tepat waktu dalam hal apapun.
2	Apakah bapak/ibu sudah memberikan perhatian yang cukup dan bagaimanakah cara Bapak/Ibu dalam memberikan perhatian yang cukup terhadap anak?	Saya rasa saya sebagai orangtua sudah memberikan perhatian dan waktu yang cukup tentunya seperti ketika anak saya melakukan kesalahan saya akan selalu menasehatinya tidak di biarkan saja. Dan memberikan semua kebutuhan yang dia butuhkan.
3	Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan pendidikan yang terbaik pada anak?	Tentu sudah dengan menyekolahkanya, tetapi tidak hanya itu di rumah saya mendidiknya untuk selalu solat tepat waktu dan semangat belajar kemudian tidak membolos sekolah si.
4	Apa faktor yang mempengaruhinya sehingga anak itu dapat melakukan tindakan perilaku menyimpang tersebut ?	Jadi faktornya itu dari lingkup pertemanan ya, karena jika dia berteman lalu teman itu melakukan perilaku yang kurang baik maka anak saya pun bisa terbawa oleh si temannya ini

5	Apa hukuman yang Ibu/Bapak berikan kepada anak ketika anak berbuat melakukan perilaku yang menyimpang?	Hukuman yang saya berikan itu seperti saya memarahinya lalu saya di diamkan anak saya ini agar dia sadar akan perbuatannya itu.
6	Upaya apa yang telah bapak/ibu lakukan untuk menanggulangi kenakalan remaja tersebut?	Upaya yang saya lakukan adalah saya lebih bersikap tegas terhadap anak saya, kemudian saya memberikan ancaman terhadap anak saya agar anak saya mulai berfikir dan takut untuk melakukan perilaku tidak baik tersebut.

HASIL WAWANCARA
DENGAN KEPALA DESA BUMIMAS

Nama Informan : Bapak Marwoto

Alamat : Balaidesa Bumimas

Waktu Pelaksanaan : 28 February 2024

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Wawancara
1	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Kenakalan Remaja di Desa Bumimas?	“memang benar bahwa faktor yang berpengaruh besar terhadap perilaku menyimpang remaja-remaja di desa ini adalah faktor lingkungan, karena remaja-remaja sekarang ini memiliki gengsi yang tinggi.”
2	Apa hukuman yang bapak berikan kepada remaja tersebut ketika melakukan perilaku menyimpang?	Hukumannya yaitu ketika saya sudah masuk kedalamnya dan sudah tau dan saling menasehati serta memberikan contoh yang baik terhadap pemuda itu tetapi pemuda itu masih melakukannya maka saya akan melakukan teguran secara tertulis karena secara lisan sudah di lakukan dan saya sudah memberikan contoh, tetapi ketika tetap saja maka saya akan panggil dan kami siding di balaidesa.
3	Upaya apa yang telah bapak lakukan untuk menanggulangi kenakalan remaja tersebut?	Selama ini upaya saya sebagai kepala desa untuk mengurangi kenakalan remaja tersebut tentunya saya memeberikan pembinaan dan saya membentuk organisasi sebagai pelopor pemandu. contohnya di bentuknya sebagai organiasi remaja islami di masjid , karang taruna karena itu adalah salah satu kewenangan kepala desa untuk membangun dalam hal kepemudaan tentunya dalam hal kesejahteraan masyarakat khususnya tentang pemuda. Jadi

		ya itu tadi saya bentuk organisasi-organisasi agar mereka itu tidak melakukan hal-hal yang menyimpang karena di dalam organisasi itulah tentunya di kegiatan-kegiatan yang positif, kemudian kegiatan-kegiatan positif itulah yang akan mengurangi kegiatan pemuda yang negatif.
--	--	--



SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-041/In.28.1/PP.00.9/03/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Khamim Ghoirunnisa
NPM : 2001010030

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Maret 2024
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-151/In.28/S/U.1/OT.01/03/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : KHAMIM GHOIRUNNISA
NPM : 2001010030
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001010030

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Maret 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Andika Indra Permana
Senin, 26 Februari 2024



Gambar 2. Wawancara dengan Hendri Hidayatullah
Senin, 26 Februari 2024



Gambar 3. Wawancara dengan Ahmad Syafei
Senin, 26 Februari 2024



Gambar 4. Wawancara dengan Arif
Senin, 26 Februari 2024



Gambar 5. Wawancara dengan Remaja Aldi
Senin, 26 Februari 2024



Gambar 6. Wawancara dengan Orangtua Ibu Umi
Selasa, 27 Februari 2024



Gambar 7. Wawancara dengan Ibu Ning
Selasa, 27 Februari 2024



Gambar 8. Wawancara dengan ibu Fitri
Selasa, 27 Februari 2024



Gambar 9. Wawancara dengan Ibu Rumi

Selasa, 27 Februari 2024



Gambar 10. Wawancara dengan Ibu Nurbaitik

Selasa, 27 Februari 2024



Gambar 11. Wawancara degan kepala Desa Bumimas
Rabu , 28 Februari 2024



Gambar 11. Wawancara dengan Bapak Ssupri
09 Mei 2024



Gambar 12. Wawancara Dengan Bapak Sugeng
09 Mei 2024



Gambar 13. Wawancara dengan Bapak Sumar
09 Mei 2024



Gambar 14. Kegiatan Rutinan Malam Minggu Tim Hadroh
11 Mei 2024



Gambar 15. Kegiatan belajar Ngaji
19 Mei 2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Khamim Ghoirunnisa
NPM : 2001010030

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin 23 Jan 2022	✓	Lanjutan BAB I - III Att Outline	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Satrikron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Khamim Ghoirunnisa
 NPM : 2001010030

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jumat, 15-1-2024	✓	<p>Jelaskan fakta dilampirkan Di latar belakang masalah, Dan Alasan fruct penelitian ini di lakukan Kuatkan teori Tentukan data / sumber data primer & sekunder Perbaiki pertanyaan pendahuluan Perbaiki penulisan awal jangan tepus-putus Ikuti Buku Pedoman. Rerici Judul Perbaiki penulisan Typo dan -> perbaiki sesuai Catatan & atas.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 1972112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Khamim Ghoirunnisa
 NPM : 2001010030

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu, 29 - 12-24	✓	Ace Bab I - III. Cayteq APD.	
2	30 - 1-24	✓	Sejarah Instrumen pada APD & Variabel dan perubahan, penulisan nyg.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khamim Ghoirunnisa
 NPM : 2001010030

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	31-1-2024	✓	Ace APD - Lanjutkan penelitian.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Svukun, S.Ag. SS, MA
 NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khamim Ghoirunnisa
 NPM : 2001010030

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	9 Maret 2024 Selasa		<ul style="list-style-type: none"> - hal 51 kutap faktor keluarga - kalimat nya terprints - - jenis kesusams hams di dasar kas pada fakta yg & peroleh saat penelitian & wawancara / observasi / dokumentasi - hal 50 & peroleh. - kesimpulan sebagai nya & mulai dari kalimat variabel atau 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dr. Bambang Sukron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khamim Ghoirunnisa
 NPM : 2001010030

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	5 Mar 2024 Selasa	✓	-Evaluasi kaus & buat berdasarkan pada aspek peras orang tua yg belum standar secara optimal.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khamim Ghoirunnisa
 NPM : 2001010030

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	7/3/2014	✓	<p>penulisan Sudaan kaus berisi temas Lampung dan Kontes - tidak hanya Narasi</p> <p>Misal : faktor pertemuan dalam Kontes pertemuan, apa yg Sebesar nya terdapat & lokasi penelitian Sudaan dst.</p> <p>Upaya Pencegahan, apa yg & lalulintas oleh</p>	

Ortu & desa tsb ?

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Buyung Sukron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 197211172 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khamim Ghoirunnisa
 NPM : 2001010030

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	20	✓	<p>- Hal yang sama juga untuk pembunam.</p> <p>Apa yg dilakukannya oleh ortu & desa tsb dalam mengurus kerakhalan remaja</p> <p>- jdi tidak boleh pembunam secara umum -</p> <p>- Abstrak jorjurnal kas/ Translate Mengualakan Kaidas Bahasa yg benar</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 19721112200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khamim Ghoirunnisa
 NPM : 2001010030

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	-ke	ru	<p>Hari nya temuan khusus & Mulai dari upaya orang tua dst -- bukan dari faktor yang mempengaruhi kerakulan remaja dst (h-43)</p> <p>- Perbaiki Catatan - Catatan & atas -</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khamim Ghoirunnisa
 NPM : 2001010030

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	1-Apr-24 Senin	✓	- Setelas & ayubas das & perbaiki, maka dapat & setyis Ululuk & Munagasyak Ces / Aee	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syakron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 1974112 200003 1 004

CEK SKRIPSI KHAMIM GHOIRUNNISA

by Turnitin Indonesia

Submission date: 21-Apr-2024 06:05PM (UTC+0530)

Submission ID: 2356504196

File name: SKRIPSI_KHAMIM_GHOIRUNNISA_-_Salin.docx (401.72K)

Word count: 7630

Character count: 49873

CEK SKRIPSI KHAMIM GHOIRUNNISA

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	2%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
9	docplayer.info Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Khamim Ghoirunnisa lahir di Bumimas 24 September 2001, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Bumimas, Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak bungsu dari Bapak Sumaryo dan Ibu Romlah dan memiliki satu kakak Laki-Laki bernama Lutfi Ardiansyah. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK PKK Bumimas, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD N 1 Bumimas, Selanjutnya Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 2 Batanghari. Dan Sekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAN 1 Lampung Timur. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2020 melalui jalur SPAN-PTKIN.

Selama masa studinya, penulis aktif dalam organisasi IMPOR (Mahasiswa pecinta Olahraga) dan menjadi salah satu penyiar Radio di kampus yaitu radio Shawtuna 90,5.